



NO KATALOG : 5203014

PRODUKSI TANAMAN PANGAN



ANGKA TETAP TAHUN 2015

JUNI 2016



BADAN PUSAT STATISTIK

PRODUKSI TANAMAN PANGAN



ANGKA TETAP TAHUN 2015



BADAN PUSAT STATISTIK

Produksi Tanaman Pangan ATAP Tahun 2015

ISSN : 2088-6993
Nomor Publikasi : 05110.1604
Katalog : 5203014
Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 Cm
Jumlah Halaman : xiv + 54 Halaman

Gambar Kulit:
Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan

Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun :
Pengarah : Hermanto, S.Si, M.M
Penyunting : Hermanto, S.Si, M.M
: Dr. Kadamanto, M.A
Penulis : Eko Haryono Subagya, MSE
: Iswadi, S.Si, MNatResEcon
: Noorjenah, SE
: Retno Poerwaningsih, SST
: Dena Drajat, SST, M.Si
: Simon Halomoan Siagian, SE
: Mega Hartini, S.Si
: Vita Fitrianingrum, A.Md
: Kadir, SST
: Retno Anggraeny, SST
: Ratna Rizki Amalia, SST
: Ni Gusti Putu Ayu Lestari, SST
: Octavia Rizky Prasetyo, SST

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Produksi Tanaman Pangan diterbitkan dua kali pada tahun 2016 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu pertama pada awal bulan Maret 2016 berupa Angka Sementara (ASEM) tahun 2015, kedua pada awal bulan Juli berupa Angka Tetap (ATAP) tahun 2015. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk melengkapi bahan evaluasi dan penyusunan kebijakan pemerintah di bidang pertanian khususnya tanaman pangan.

Buku ini berisi angka produksi tanaman pangan tahun 2015 berdasarkan pada realisasi luas panen dan produktivitas Januari–Desember 2015. Selain komoditas padi, statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini juga mencakup komoditas palawija yang meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

Statistik Produksi Tanaman Pangan ATAP Tahun 2015 ini secara resmi diumumkan melalui Berita Resmi Statistik (BRS) pada tanggal 1 Juli 2016. Dengan diterbitkannya buku ini, maka Statistik Produksi Tanaman Pangan ASEM Tahun 2015 yang telah dipublikasikan sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

Diharapkan data yang disajikan dalam buku ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk keperluannya masing-masing.

Jakarta, Juni 2016

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
RINGKASAN.....	1
I. METODOLOGI.....	3
II. PRODUKSI PADI.....	5
III. PRODUKSI JAGUNG.....	19
IV. PRODUKSI KEDELAI.....	25
V. PRODUKSI KACANG TANAH.....	31
VI. PRODUKSI KACANG HIJAU.....	37
VII. PRODUKSI UBI KAYU.....	43
VIII. PRODUKSI UBI JALAR.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2013–2015	7
2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015	7
3. Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	8
4. Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015	9
5. Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	10
6. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2013–2015	11
7. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015	11
8. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	12
9. Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015	13
10. Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	14
11. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2013–2015	15
12. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015	15
13. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	16
14. Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015	17
15. Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	18
16. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2013–2015	21
17. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015	21
18. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	22
19. Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015	23

20. Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	24
21. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2013–2015	27
22. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	27
23. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	28
24. Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015	29
25. Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	30
26. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2013–2015	33
27. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	33
28. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015.....	34
29. Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015.....	35
30. Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	36
31. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2013–2015	39
32. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	39
33. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	40
34. Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015	41
35. Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2011–2015.....	42
36. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2013–2015	45
37. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	45
38. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015.....	46
39. Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015.....	47
40. Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2011–2015	48
41. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2013–2015	51

42. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut <i>Subround</i> , 2013–2015.....	51
43. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2011–2015	52
44. Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2011–2015.....	53
45. Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2011–2015.....	54

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Perkembangan Produksi Padi, 2012–2015	5
2. Pola Panen Padi, 2013–2015.....	6
3. Perkembangan Produksi Jagung, 2012–2015	19
4. Pola Panen Jagung, 2013–2015	20
5. Perkembangan Produksi Kedelai, 2012–2015	25
6. Pola Panen Kedelai, 2013–2015.....	26
7. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2012–2015.....	31
8. Pola Panen Kacang Tanah, 2013–2015	32
9. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2012–2015	37
10. Pola Panen Kacang Hijau, 2013–2015.....	38
11. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2012–2015.....	43
12. Pola Panen Ubi Kayu, 2013–2015	44
13. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2012–2015	49
14. Pola Panen Ubi Jalar, 2013–2015.....	50

RINGKASAN

1. Produksi padi tahun 2015 sebanyak 75,40 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) atau mengalami kenaikan sebanyak 4,55 juta ton (6,42 persen) dibandingkan tahun 2014.
2. Produksi jagung tahun 2015 sebanyak 19,61 juta ton pipilan kering, mengalami kenaikan sebanyak 0,60 juta ton (3,18 persen) dibandingkan tahun 2014.
3. Produksi kedelai tahun 2015 sebanyak 963,18 ribu ton biji kering, mengalami peningkatan sebanyak 8,19 ribu ton (0,86 persen) dibandingkan tahun 2014.
4. Produksi kacang tanah tahun 2015 sebanyak 605,45 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 33,45 ribu ton (5,24 persen) dibandingkan tahun 2014.
5. Produksi kacang hijau tahun 2015 sebanyak 271,46 ribu ton biji kering, mengalami peningkatan sebanyak 26,87 ribu ton (10,99 persen) dibandingkan tahun 2014.
6. Produksi ubi kayu tahun 2015 sebanyak 21,80 juta ton umbi basah atau mengalami penurunan sebanyak 1,63 juta ton (6,98 persen) dibandingkan tahun 2014.
7. Produksi ubi jalar tahun 2015 sebanyak 2,30 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebanyak 85,02 ribu ton (3,57 persen) dibandingkan tahun 2014.

<http://www.bps.go.id>

Statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini mencakup luas panen, produktivitas, dan produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Angka produksi tahun 2015 merupakan angka tetap yang disebut dengan ATAP yaitu hasil perhitungan berdasarkan realisasi luas panen dan produktivitas Januari–Desember 2015 dan sudah merupakan angka final dengan metodologi perhitungan sebagai berikut:

1. **Luas panen *subround 1* (Januari–April) 2015** merupakan angka realisasi luas panen periode Januari–April 2015.
2. **Produktivitas *subround 1* 2015** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 1* tahun 2015.
3. **Produksi *subround 1* 2015** adalah hasil perkalian luas panen *subround 1* dengan produktivitas *subround 1*.
4. **Luas panen *subround 2* (Mei–Agustus) 2015** merupakan angka realisasi luas panen periode Mei–Agustus 2015.
5. **Produktivitas *subround 2* 2015** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 2* tahun 2015.
6. **Produksi *subround 2* 2015** adalah hasil perkalian luas panen *subround 2* dengan produktivitas *subround 2*.
7. **Luas panen *subround 3* (September–Desember) 2015** merupakan angka realisasi luas panen periode September–Desember 2015.
8. **Produktivitas *subround 3* 2015** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 3* tahun 2015.
9. **Produksi *subround 3* 2015** adalah hasil perkalian luas panen *subround 3* dengan produktivitas *subround 3*.

10. **Luas panen Januari–Desember 2015 (realisasi)** merupakan penjumlahan luas panen *subround 1*, *subround 2*, dan *subround 3*.
11. **Produksi Januari–Desember 2015 (realisasi)** merupakan penjumlahan produksi *subround 1*, *subround 2*, dan *subround 3*.
12. **Produktivitas Januari–Desember 2015 (realisasi)** adalah hasil bagi produksi Januari–Desember (realisasi) dengan luas panen Januari–Desember (realisasi).

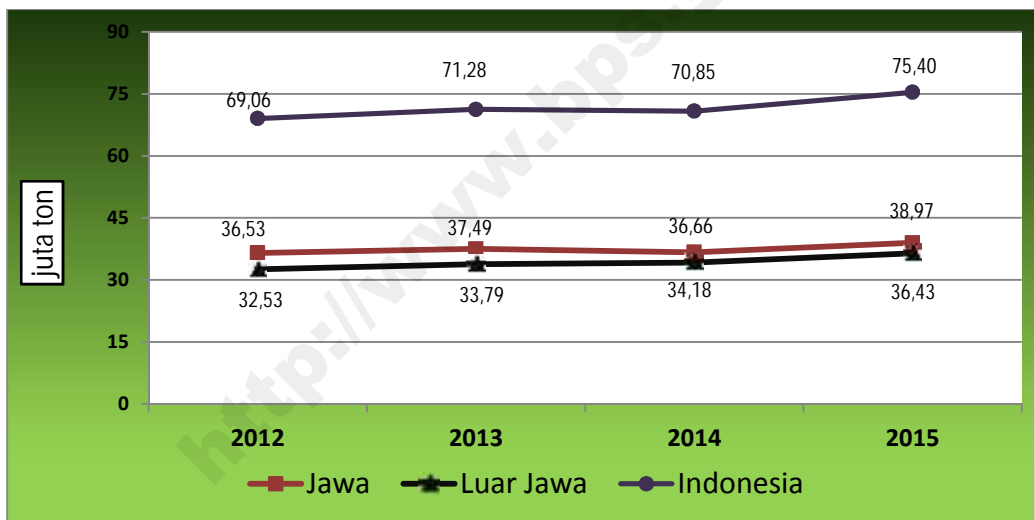
Data produksi tanaman pangan yang dirilis tahun 2016 disajikan dengan 2 (dua) status angka yang berbeda. Pertama, Angka Sementara (ASEM) 2015 merupakan angka realisasi produksi Januari–Desember tahun 2015 tetapi belum final karena mengantisipasi kelengkapan laporan. Kedua, Angka Tetap (ATAP) 2015 merupakan angka final produksi tahun 2015. Jadwal rilis ASEM 2015, dan ATAP 2015 melalui Berita Resmi Statistik (BRS) adalah sebagai berikut:

Status Angka	Jadwal Rilis BRS	Subround		
		Januari–April	Mei–Agustus	September–Desember
1. ASEM 2015	1 Maret 2016	Realisasi 2015 (angka belum final)		
2. ATAP 2015	1 Juli 2016	Realisasi 2015 (angka final)		

Para konsumen data perlu mencermati status angka tersebut dalam penggunaannya baik untuk bahan evaluasi/monitoring maupun perencanaan dan diharapkan selalu mengacu pada hasil perhitungan dengan status angka yang dipublikasikan terakhir.

Produksi padi tahun 2015 sebanyak 75,40 juta ton gabah kering giling (GKG) atau mengalami kenaikan sebanyak 4,55 juta ton (6,42 persen) dibandingkan tahun 2014. Kenaikan produksi padi tahun 2015 terjadi di Pulau Jawa sebanyak 2,31 juta ton dan di luar Pulau Jawa sebanyak 2,24 juta ton. Kenaikan produksi terjadi karena kenaikan luas panen seluas 0,32 juta hektar (2,31 persen) dan produktivitas sebesar 2,06 kuintal/hektar (4,01 persen).

Gambar 1
Perkembangan Produksi Padi, 2012–2015

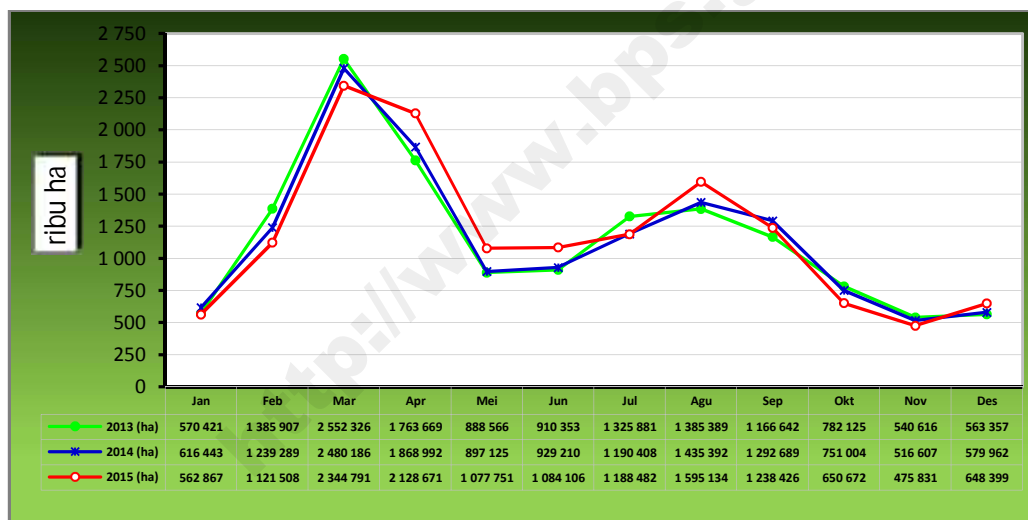


Kenaikan produksi padi tahun 2015 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Aceh, dan Sumatera Utara. Sementara itu, penurunan produksi padi tahun 2015 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Barat, Jambi, dan Kalimantan Barat.

Kenaikan produksi padi tahun 2015 sebanyak 4,55 juta ton (6,42 persen) terjadi pada *subround* Januari–April, Mei–Agustus, dan September–Desember masing-masing sebanyak 1,49 juta ton (4,73 persen), 3,02 juta ton (13,26 persen), dan 0,04 juta ton (0,23 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Pola panen padi pada periode Januari–Desember tahun 2015 relatif sama dengan pola panen tahun 2014 dan tahun 2013. Puncak panen padi pada tahun 2015, 2014, dan 2013 terjadi pada bulan Maret (Gambar 2). Namun, pada tahun 2015 ada indikasi mundur tanam sehingga panen bulan April jauh lebih tinggi dari tahun 2013 maupun tahun 2014.

Gambar 2
Pola Panen Padi, 2013–2015



Tabel 1
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	6 467 073	6 400 038	6 429 126	- 67 035	-1,04	29 088	0,45
- Luar Jawa	7 368 179	7 397 269	7 687 512	29 090	0,39	290 243	3,92
- Indonesia	13 835 252	13 797 307	14 116 638	- 37 945	-0,27	319 331	2,31
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	57,98	57,29	60,61	-0,69	-1,19	3,32	5,80
- Luar Jawa	45,85	46,21	47,39	0,36	0,79	1,18	2,55
- Indonesia	51,52	51,35	53,41	-0,17	-0,33	2,06	4,01
c. Produksi (ton)							
- Jawa	37 493 020	36 663 049	38 970 026	- 829 971	-2,21	2 306 977	6,29
- Luar Jawa	33 786 689	34 183 416	36 427 815	396 727	1,17	2 244 399	6,57
- Indonesia	71 279 709	70 846 465	75 397 841	- 433 244	-0,61	4 551 376	6,42

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 2
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	6 272 323	6 204 910	6 157 837	- 67 413	-1,07	- 47 073	-0,76
- Mei-Agustus	4 510 189	4 452 135	4 945 473	- 58 054	-1,29	493 338	11,08
- September-Desember	3 052 740	3 140 262	3 013 328	87 522	2,87	- 126 934	-4,04
- Januari-Desember	13 835 252	13 797 307	14 116 638	- 37 945	-0,27	319 331	2,31
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	51,65	50,87	53,68	-0,78	-1,51	2,81	5,52
- Mei-Agustus	50,92	51,12	52,12	0,20	0,39	1,00	1,96
- September-Desember	52,13	52,63	54,97	0,50	0,96	2,34	4,45
- Januari-Desember	51,52	51,35	53,41	-0,17	-0,33	2,06	4,01
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	32 398 677	31 562 789	33 057 115	- 835 888	-2,58	1 494 326	4,73
- Mei-Agustus	22 967 655	22 757 916	25 776 257	- 209 739	-0,91	3 018 341	13,26
- September-Desember	15 913 377	16 525 760	16 564 469	612 383	3,85	38 709	0,23
- Januari-Desember	71 279 709	70 846 465	75 397 841	- 433 244	-0,61	4 551 376	6,42

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 3
Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	380 686	387 803	419 183	376 137	461 060
2. Sumatera Utara	757 547	765 099	742 968	717 318	781 769
3. Sumatera Barat	461 709	476 422	487 820	503 198	507 545
4. R i a u	145 242	144 015	118 518	106 037	107 546
5. J a m b i	157 441	149 369	153 243	145 990	122 214
6. Sumatera Selatan	784 820	769 725	800 036	810 900	872 737
7. Bengkulu	127 934	144 448	147 680	147 572	128 833
8. Lampung	606 973	641 876	638 090	648 731	707 266
9. Kepulauan Bangka Belitung	5 299	7 995	10 232	9 943	11 848
10. Kepulauan Riau	387	382	379	385	263
11. DKI Jakarta	1 723	1 897	1 744	1 400	1 137
12. Jawa Barat	1 964 466	1 918 799	2 029 891	1 979 799	1 857 612
13. Jawa Tengah	1 724 246	1 773 558	1 845 447	1 800 908	1 875 793
14. DI Yogyakarta	150 827	152 912	159 266	158 903	155 838
15. Jawa Timur	1 926 796	1 975 719	2 037 021	2 072 630	2 152 070
16. Banten	397 021	362 636	393 704	386 398	386 676
17. B a l i	152 585	149 000	150 380	142 697	137 385
18. Nusa Tenggara Barat	418 062	425 448	438 057	433 712	467 503
19. Nusa Tenggara Timur	195 201	200 094	222 469	246 750	266 242
20. Kalimantan Barat	444 353	427 798	464 898	452 242	433 944
21. Kalimantan Tengah	214 161	251 787	247 473	242 488	254 670
22. Kalimantan Selatan	489 134	496 082	479 721	498 133	511 213
23. Kalimantan Timur	140 215	142 573	102 912	100 262	99 209
24. Kalimantan Utara*	-	-	35 926	32 072	41 115
25. Sulawesi Utara	122 108	126 931	127 413	130 428	137 438
26. Sulawesi Tengah	221 846	229 080	224 326	219 613	209 057
27. Sulawesi Selatan	889 232	981 394	983 107	1 040 024	1 044 030
28. Sulawesi Tenggara	118 916	124 511	132 945	140 408	140 380
29. Gorontalo	52 811	51 193	56 894	62 690	59 668
30. Sulawesi Barat	76 347	83 796	91 195	94 351	93 470
31. Maluku	21 227	20 489	24 399	21 623	21 141
32. Maluku Utara	16 783	17 794	19 281	21 192	21 438
33. Papua Barat	8 283	7 750	7 523	6 880	7 174
34. Papua	29 262	37 149	41 111	45 493	41 354
J a w a	6 165 079	6 185 521	6 467 073	6 400 038	6 429 126
Luar Jawa	7 038 564	7 260 003	7 368 179	7 397 269	7 687 512
I n d o n e s i a	13 203 643	13 445 524	13 835 252	13 797 307	14 116 638

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 4
 Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	46,57	46,12	46,68	48,39	50,56
2. Sumatera Utara	47,62	48,56	50,17	50,62	51,74
3. Sumatera Barat	49,37	49,71	49,82	50,06	50,25
4. Riau	36,89	35,56	36,63	36,35	36,63
5. Jambi	41,07	41,85	43,36	45,53	44,31
6. Sumatera Selatan	43,13	42,81	45,96	45,26	48,67
7. Bengkulu	39,28	40,29	42,17	40,20	44,92
8. Lampung	48,45	48,32	50,26	51,18	51,49
9. Kepulauan Bangka Belitung	28,71	28,01	27,83	23,62	22,85
10. Kepulauan Riau	31,60	34,63	36,15	36,44	36,46
11. DKI Jakarta	55,23	58,22	58,88	53,86	55,95
12. Jawa Barat	59,22	58,74	59,53	58,82	61,22
13. Jawa Tengah	54,47	57,70	56,06	53,57	60,25
14. DI Yogyakarta	55,89	61,88	57,88	57,87	60,65
15. Jawa Timur	54,89	61,74	59,15	59,81	61,13
16. Banten	49,11	51,45	52,92	52,95	56,61
17. Bali	56,25	58,09	58,66	60,12	62,14
18. Nusa Tenggara Barat	49,45	49,69	50,08	48,80	51,71
19. Nusa Tenggara Timur	30,30	34,91	32,80	33,46	35,61
20. Kalimantan Barat	30,90	30,39	31,01	30,35	29,40
21. Kalimantan Tengah	28,49	30,01	32,84	34,57	35,07
22. Kalimantan Selatan	41,67	42,05	42,34	42,05	41,87
23. Kalimantan Timur	39,41	39,42	42,70	42,55	41,20
24. Kalimantan Utara*	-	-	34,72	36,05	27,27
25. Sulawesi Utara	48,83	48,46	50,10	48,91	49,05
26. Sulawesi Tengah	46,96	44,71	45,98	46,54	48,57
27. Sulawesi Selatan	50,74	50,98	51,22	52,17	52,41
28. Sulawesi Tenggara	41,34	41,47	42,23	46,84	47,07
29. Gorontalo	51,87	48,01	52,01	50,20	55,51
30. Sulawesi Barat	47,90	49,21	48,80	47,65	49,41
31. Maluku	41,21	41,13	41,74	47,52	55,72
32. Maluku Utara	36,60	36,91	37,57	34,01	35,11
33. Papua Barat	35,38	39,03	39,76	40,21	42,12
34. Papua	39,45	37,16	41,30	43,09	43,95
Jawa	55,81	59,05	57,98	57,29	60,61
Luar Jawa	44,54	44,81	45,85	46,21	47,39
Indonesia	49,80	51,36	51,52	51,35	53,41

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 5
Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 772 962	1 788 738	1 956 940	1 820 062	2 331 046
2. Sumatera Utara	3 607 403	3 715 514	3 727 249	3 631 039	4 044 829
3. Sumatera Barat	2 279 602	2 368 390	2 430 384	2 519 020	2 550 609
4. R i a u	535 788	512 152	434 144	385 475	393 917
5. J a m b i	646 641	625 164	664 535	664 720	541 486
6. Sumatera Selatan	3 384 670	3 295 247	3 676 723	3 670 435	4 247 922
7. Bengkulu	502 552	581 910	622 832	593 194	578 654
8. Lampung	2 940 795	3 101 455	3 207 002	3 320 064	3 641 895
9. Kepulauan Bangka Belitung	15 211	22 395	28 480	23 481	27 068
10. Kepulauan Riau	1 223	1 323	1 370	1 403	959
11. DKI Jakarta	9 516	11 044	10 268	7 541	6 361
12. Jawa Barat	11 633 891	11 271 861	12 083 162	11 644 899	11 373 144
13. Jawa Tengah	9 391 959	10 232 934	10 344 816	9 648 104	11 301 422
14. DI Yogyakarta	842 934	946 224	921 824	919 573	945 136
15. Jawa Timur	10 576 543	12 198 707	12 049 342	12 397 049	13 154 967
16. Banten	1 949 714	1 865 893	2 083 608	2 045 883	2 188 996
17. B a l i	858 316	865 553	882 092	857 944	853 710
18. Nusa Tenggara Barat	2 067 137	2 114 231	2 193 698	2 116 637	2 417 392
19. Nusa Tenggara Timur	591 371	698 566	729 666	825 728	948 088
20. Kalimantan Barat	1 372 988	1 300 100	1 441 876	1 372 695	1 275 707
21. Kalimantan Tengah	610 236	755 507	812 652	838 207	893 202
22. Kalimantan Selatan	2 038 309	2 086 221	2 031 029	2 094 590	2 140 276
23. Kalimantan Timur	552 616	561 959	439 439	426 567	408 782
24. Kalimantan Utara*	-	-	124 724	115 620	112 102
25. Sulawesi Utara	596 223	615 062	638 373	637 927	674 169
26. Sulawesi Tengah	1 041 789	1 024 316	1 031 364	1 022 054	1 015 368
27. Sulawesi Selatan	4 511 705	5 003 011	5 035 830	5 426 097	5 471 806
28. Sulawesi Tenggara	491 567	516 291	561 361	657 617	660 720
29. Gorontalo	273 921	245 786	295 913	314 704	331 220
30. Sulawesi Barat	365 683	412 338	445 030	449 621	461 844
31. Maluku	87 468	84 271	101 835	102 761	117 791
32. Maluku Utara	61 430	65 686	72 445	72 074	75 265
33. Papua Barat	29 304	30 245	29 912	27 665	30 219
34. Papua	115 437	138 032	169 791	196 015	181 769
J a w a	34 404 557	36 526 663	37 493 020	36 663 049	38 970 026
Luar Jawa	31 352 347	32 529 463	33 786 689	34 183 416	36 427 815
I n d o n e s i a	65 756 904	69 056 126	71 279 709	70 846 465	75 397 841

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan

Tabel 6
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	6 034 176	5 985 129	6 057 258	- 49 047	-0,81	72 129	1,21
- Luar Jawa	6 637 827	6 681 218	6 971 979	43 391	0,65	290 761	4,35
- Indonesia	12 672 003	12 666 347	13 029 237	- 5 656	-0,04	362 890	2,86
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	59,03	58,24	61,59	-0,79	-1,34	3,35	5,75
- Luar Jawa	47,86	48,26	49,42	0,40	0,84	1,16	2,40
- Indonesia	53,18	52,98	55,08	-0,20	-0,38	2,10	3,96
c. Produksi (ton)							
- Jawa	35 621 053	34 855 679	37 309 674	- 765 374	-2,15	2 453 995	7,04
- Luar Jawa	31 770 555	32 246 682	34 456 822	476 127	1,50	2 210 140	6,85
- Indonesia	67 391 608	67 102 361	71 766 496	- 289 247	-0,43	4 664 135	6,95

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 7
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	5 303 794	5 271 675	5 266 986	- 32 119	-0,61	- 4 689	-0,09
- Mei-Agustus	4 378 887	4 317 246	4 784 123	- 61 641	-1,41	466 877	10,81
- September-Desember	2 989 322	3 077 426	2 978 128	88 104	2,95	- 99 298	-3,23
- Januari-Desember	12 672 003	12 666 347	13 029 237	- 5 656	-0,04	362 890	2,86
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	54,91	53,97	57,13	-0,94	-1,71	3,16	5,86
- Mei-Agustus	51,46	51,66	52,74	0,20	0,39	1,08	2,09
- September-Desember	52,63	53,13	55,23	0,50	0,95	2,10	3,95
- Januari-Desember	53,18	52,98	55,08	-0,20	-0,38	2,10	3,96
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	29 124 507	28 449 116	30 088 636	- 675 391	-2,32	1 639 520	5,76
- Mei-Agustus	22 533 292	22 302 870	25 229 780	- 230 422	-1,02	2 926 910	13,12
- September-Desember	15 733 809	16 350 375	16 448 080	616 566	3,92	97 705	0,60
- Januari-Desember	67 391 608	67 102 361	71 766 496	- 289 247	-0,43	4 664 135	6,95

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 8
Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	375 860	381 429	411 455	366 590	450 087
2. Sumatera Utara	703 168	714 307	697 344	676 724	731 811
3. Sumatera Barat	452 384	467 529	479 210	491 504	499 157
4. R i a u	123 038	117 649	97 796	85 062	86 218
5. J a m b i	132 523	124 443	129 341	121 722	102 207
6. Sumatera Selatan	722 677	688 710	718 773	745 593	821 666
7. Bengkulu	115 611	128 131	136 385	132 155	120 404
8. Lampung	543 943	577 246	584 479	600 750	660 560
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 711	4 265	6 029	4 422	5 760
10. Kepulauan Riau	369	377	379	385	263
11. DKI Jakarta	1 723	1 897	1 744	1 400	1 137
12. Jawa Barat	1 849 205	1 792 955	1 898 455	1 854 865	1 748 620
13. Jawa Tengah	1 662 277	1 698 804	1 765 240	1 717 270	1 804 556
14. DI Yogyakarta	107 990	109 345	114 547	115 667	113 027
15. Jawa Timur	1 807 393	1 838 381	1 897 816	1 934 293	2 021 766
16. Banten	374 717	333 868	356 374	361 634	368 152
17. B a l i	151 853	148 347	149 833	142 476	137 254
18. Nusa Tenggara Barat	369 249	368 760	382 840	371 604	412 897
19. Nusa Tenggara Timur	130 325	136 386	157 117	172 136	188 092
20. Kalimantan Barat	351 871	320 166	360 926	356 843	350 520
21. Kalimantan Tengah	148 068	168 733	169 651	186 509	183 416
22. Kalimantan Selatan	442 037	448 564	433 275	447 297	455 149
23. Kalimantan Timur	91 684	93 448	73 627	71 332	69 072
24. Kalimantan Utara*	-	-	21 655	19 882	15 073
25. Sulawesi Utara	109 740	112 553	113 853	110 925	122 139
26. Sulawesi Tengah	215 328	221 909	217 428	213 654	203 918
27. Sulawesi Selatan	881 874	965 523	952 048	1 001 761	995 335
28. Sulawesi Tenggara	110 741	114 525	122 702	133 550	135 003
29. Gorontalo	52 753	51 155	54 865	57 991	57 223
30. Sulawesi Barat	70 265	76 605	84 354	87 430	87 874
31. Maluku	20 152	19 012	22 470	20 441	20 368
32. Maluku Utara	13 001	13 641	14 860	14 311	14 736
33. Papua Barat	6 898	6 592	6 794	6 288	6 800
34. Papua	27 368	35 951	38 338	41 881	38 977
J a w a	5 803 305	5 775 250	6 034 176	5 985 129	6 057 258
Luar Jawa	6 365 491	6 505 956	6 637 827	6 681 218	6 971 979
I n d o n e s i a	12 168 796	12 281 206	12 672 003	12 666 347	13 029 237

*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 9
 Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	46,84	46,48	47,10	48,99	51,14
2. Sumatera Utara	48,93	49,73	51,20	51,58	52,87
3. Sumatera Barat	49,84	50,04	50,17	50,58	50,58
4. R i a u	39,17	38,53	39,66	39,65	40,07
5. J a m b i	43,05	44,18	45,60	48,26	47,55
6. Sumatera Selatan	44,71	44,69	47,81	47,03	49,98
7. Bengkulu	41,17	42,99	43,85	42,36	45,90
8. Lampung	50,61	50,39	52,05	52,77	52,93
9. Kepulauan Bangka Belitung	37,71	36,66	34,18	34,87	27,02
10. Kepulauan Riau	32,09	34,80	36,15	36,44	36,46
11. DKI Jakarta	55,23	58,22	58,88	53,86	55,95
12. Jawa Barat	60,46	59,98	60,78	59,76	62,09
13. Jawa Tengah	55,04	58,35	56,69	54,12	60,99
14. DI Yogyakarta	60,51	67,44	63,00	62,18	66,07
15. Jawa Timur	55,49	62,55	60,01	60,93	62,15
16. Banten	50,29	53,01	54,86	54,29	57,79
17. B a l i	56,43	58,26	58,80	60,18	62,18
18. Nusa Tenggara Barat	51,41	51,53	51,44	51,24	53,53
19. Nusa Tenggara Timur	35,46	38,97	37,15	38,48	41,41
20. Kalimantan Barat	34,03	34,20	34,53	33,57	31,96
21. Kalimantan Tengah	31,62	33,77	37,43	38,03	39,57
22. Kalimantan Selatan	42,93	43,19	43,53	43,29	43,28
23. Kalimantan Timur	46,85	46,61	48,64	48,57	47,78
24. Kalimantan Utara*	-	-	42,62	43,57	36,50
25. Sulawesi Utara	51,60	51,55	53,06	52,92	51,98
26. Sulawesi Tengah	47,52	45,33	46,50	47,11	49,13
27. Sulawesi Selatan	50,79	51,18	51,65	52,64	53,17
28. Sulawesi Tenggara	42,13	42,57	43,13	47,62	47,87
29. Gorontalo	51,90	48,02	52,90	52,36	56,51
30. Sulawesi Barat	49,72	51,09	51,21	48,81	50,33
31. Maluku	42,30	42,43	43,08	48,48	56,54
32. Maluku Utara	41,01	41,12	40,89	37,32	37,33
33. Papua Barat	37,11	41,10	41,21	41,51	43,00
34. Papua	39,90	37,31	41,97	43,90	44,55
J a w a	56,70	60,05	59,03	58,24	61,59
Luar Jawa	46,53	46,89	47,86	48,26	49,42
I n d o n e s i a	51,38	53,08	53,18	52,98	55,08

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 10
Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 760 658	1 772 982	1 937 890	1 796 100	2 301 878
2. Sumatera Utara	3 440 262	3 552 373	3 570 709	3 490 516	3 868 880
3. Sumatera Barat	2 254 547	2 339 682	2 403 958	2 486 049	2 524 775
4. R i a u	481 911	453 294	387 849	337 233	345 441
5. J a m b i	570 553	549 779	589 785	587 384	485 989
6. Sumatera Selatan	3 230 990	3 077 720	3 436 263	3 506 444	4 106 495
7. Bengkulu	475 944	550 795	598 111	559 829	552 713
8. Lampung	2 752 869	2 908 600	3 042 419	3 170 191	3 496 489
9. Kepulauan Bangka Belitung	10 224	15 635	20 609	15 418	15 563
10. Kepulauan Riau	1 184	1 312	1 370	1 403	959
11. DKI Jakarta	9 516	11 044	10 268	7 541	6 361
12. Jawa Barat	11 180 652	10 753 612	11 538 472	11 085 544	10 856 438
13. Jawa Tengah	9 149 204	9 911 951	10 007 562	9 294 475	11 006 570
14. DI Yogyakarta	653 434	737 446	721 674	719 194	746 810
15. Jawa Timur	10 029 728	11 499 199	11 387 903	11 785 464	12 565 824
16. Banten	1 884 446	1 769 746	1 955 174	1 963 461	2 127 671
17. B a l i	856 839	864 204	880 983	857 449	853 404
18. Nusa Tenggara Barat	1 898 279	1 900 141	1 969 252	1 904 110	2 210 207
19. Nusa Tenggara Timur	462 195	531 460	583 631	662 365	778 808
20. Kalimantan Barat	1 197 492	1 094 859	1 246 384	1 197 984	1 120 426
21. Kalimantan Tengah	468 168	569 818	634 920	709 357	725 755
22. Kalimantan Selatan	1 897 477	1 937 251	1 885 950	1 936 188	1 970 085
23. Kalimantan Timur	429 583	435 522	358 119	346 462	329 999
24. Kalimantan Utara*	-	-	92 288	86 622	55 019
25. Sulawesi Utara	566 248	580 263	604 148	587 009	634 890
26. Sulawesi Tengah	1 023 248	1 005 886	1 011 101	1 006 437	1 001 949
27. Sulawesi Selatan	4 478 914	4 941 266	4 916 908	5 273 288	5 292 152
28. Sulawesi Tenggara	466 533	487 511	529 240	636 028	646 208
29. Gorontalo	273 773	245 666	290 232	303 627	323 384
30. Sulawesi Barat	349 376	391 397	431 965	426 711	442 291
31. Maluku	85 247	80 660	96 807	99 106	115 170
32. Maluku Utara	53 311	56 095	60 757	53 404	55 013
33. Papua Barat	25 600	27 094	27 995	26 104	29 243
34. Papua	109 202	134 137	160 912	183 864	173 637
J a w a	32 906 980	34 682 998	35 621 053	34 855 679	37 309 674
Luar Jawa	29 620 627	30 505 402	31 770 555	32 246 682	34 456 822
I n d o n e s i a	62 527 607	65 188 400	67 391 608	67 102 361	71 766 496

Keterangan: kualitas produksi padi sawah adalah Gabah Kering Giling (GKG)

*) Pada tahun 2011 s.d.2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 11
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	432 897	414 909	371 868	- 17 988	-4,16	- 43 041	-10,37
- Luar Jawa	730 352	716 051	715 533	- 14 301	-1,96	- 518	-0,07
- Indonesia	1 163 249	1 130 960	1 087 401	- 32 289	-2,78	- 43 559	-3,85
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	43,24	43,56	44,65	0,32	0,74	1,09	2,50
- Luar Jawa	27,60	27,05	27,55	-0,55	-1,99	0,50	1,85
- Indonesia	33,42	33,11	33,39	-0,31	-0,93	0,28	0,85
c. Produksi (ton)							
- Jawa	1 871 967	1 807 370	1 660 352	- 64 597	-3,45	- 147 018	-8,13
- Luar Jawa	2 016 134	1 936 734	1 970 993	- 79 400	-3,94	34 259	1,77
- Indonesia	3 888 101	3 744 104	3 631 345	- 143 997	-3,70	- 112 759	-3,01

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 12
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	968 529	933 235	890 851	- 35 294	-3,64	- 42 384	-4,54
- Mei-Agustus	131 302	134 889	161 350	3 587	2,73	26 461	19,62
- September-Desember	63 418	62 836	35 200	- 582	-0,92	- 27 636	-43,98
- Januari-Desember	1 163 249	1 130 960	1 087 401	- 32 289	-2,78	- 43 559	-3,85
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	33,81	33,36	33,32	-0,45	-1,33	-0,04	-0,12
- Mei-Agustus	33,08	33,73	33,87	0,65	1,96	0,14	0,42
- September-Desember	28,31	27,91	33,07	-0,40	-1,41	5,16	18,49
- Januari-Desember	33,42	33,11	33,39	-0,31	-0,93	0,28	0,85
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	3 274 170	3 113 673	2 968 479	- 160 497	-4,90	- 145 194	-4,66
- Mei-Agustus	434 363	455 046	546 477	20 683	4,76	91 431	20,09
- September-Desember	179 568	175 385	116 389	- 4 183	-2,33	- 58 996	-33,64
- Januari-Desember	3 888 101	3 744 104	3 631 345	- 143 997	-3,70	- 112 759	-3,01

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 13
Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 826	6 374	7 728	9 547	10 973
2. Sumatera Utara	54 379	50 792	45 624	40 594	49 958
3. Sumatera Barat	9 325	8 893	8 610	11 694	8 388
4. R i a u	22 204	26 366	20 722	20 975	21 328
5. J a m b i	24 918	24 926	23 902	24 268	20 007
6. Sumatera Selatan	62 143	81 015	81 263	65 307	51 071
7. Bengkulu	12 323	16 317	11 295	15 417	8 429
8. Lampung	63 030	64 630	53 611	47 981	46 706
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 588	3 730	4 203	5 521	6 088
10. Kepulauan Riau	18	5	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	115 261	125 844	131 436	124 934	108 992
13. Jawa Tengah	61 969	74 754	80 207	83 638	71 237
14. DI Yogyakarta	42 837	43 567	44 719	43 236	42 811
15. Jawa Timur	119 403	137 338	139 205	138 337	130 304
16. Banten	22 304	28 768	37 330	24 764	18 524
17. B a l i	732	653	547	221	131
18. Nusa Tenggara Barat	48 813	56 688	55 217	62 108	54 606
19. Nusa Tenggara Timur	64 876	63 708	65 352	74 614	78 150
20. Kalimantan Barat	92 482	107 632	103 972	95 399	83 424
21. Kalimantan Tengah	66 093	83 054	77 822	55 979	71 254
22. Kalimantan Selatan	47 097	47 518	46 446	50 836	56 064
23. Kalimantan Timur	48 531	49 125	29 285	28 930	30 137
24. Kalimantan Utara*	-	-	14 271	12 190	26 042
25. Sulawesi Utara	12 368	14 378	13 560	19 503	15 299
26. Sulawesi Tengah	6 518	7 171	6 898	5 959	5 139
27. Sulawesi Selatan	7 358	15 871	31 059	38 263	48 695
28. Sulawesi Tenggara	8 175	9 986	10 243	6 858	5 377
29. Gorontalo	58	38	2 029	4 699	2 445
30. Sulawesi Barat	6 082	7 191	6 841	6 921	5 596
31. Maluku	1 075	1 477	1 929	1 182	773
32. Maluku Utara	3 782	4 153	4 421	6 881	6 702
33. Papua Barat	1 385	1 158	729	592	374
34. Papua	1 894	1 198	2 773	3 612	2 377
J a w a	361 774	410 271	432 897	414 909	371 868
Luar Jawa	673 073	754 047	730 352	716 051	715 533
I n d o n e s i a	1 034 847	1 164 318	1 163 249	1 130 960	1 087 401

*) Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 14
 Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	25,50	24,72	24,65	25,10	26,58
2. Sumatera Utara	30,74	32,12	34,31	34,62	35,22
3. Sumatera Barat	26,87	32,28	30,69	28,19	30,80
4. R i a u	24,26	22,32	22,34	23,00	22,73
5. J a m b i	30,54	30,24	31,27	31,87	27,74
6. Sumatera Selatan	24,73	26,85	29,59	25,11	27,69
7. Bengkulu	21,59	19,07	21,89	21,64	30,78
8. Lampung	29,82	29,84	30,70	31,24	31,13
9. Kepulauan Bangka Belitung	19,27	18,12	18,73	14,60	18,90
10. Kepulauan Riau	21,67	22,00	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	39,32	41,18	41,44	44,77	47,41
13. Jawa Tengah	39,17	42,94	42,05	42,28	41,39
14. DI Yogyakarta	44,24	47,92	44,76	46,35	46,33
15. Jawa Timur	45,80	50,93	47,52	44,21	45,21
16. Banten	29,26	33,42	34,41	33,28	33,11
17. B a l i	20,18	20,66	20,27	22,40	23,36
18. Nusa Tenggara Barat	34,59	37,77	40,65	34,22	37,94
19. Nusa Tenggara Timur	19,91	26,23	22,35	21,89	21,66
20. Kalimantan Barat	18,98	19,07	18,80	18,31	18,61
21. Kalimantan Tengah	21,50	22,36	22,84	23,02	23,50
22. Kalimantan Selatan	29,90	31,35	31,24	31,16	30,36
23. Kalimantan Timur	25,35	25,74	27,77	27,69	26,14
24. Kalimantan Utara*	-	-	22,73	23,79	21,92
25. Sulawesi Utara	24,24	24,20	25,24	26,11	25,67
26. Sulawesi Tengah	28,45	25,70	29,38	26,21	26,11
27. Sulawesi Selatan	44,57	38,90	38,29	39,94	36,89
28. Sulawesi Tenggara	30,62	28,82	31,36	31,48	26,99
29. Gorontalo	25,52	31,58	28,00	23,57	32,05
30. Sulawesi Barat	26,81	29,12	19,10	33,10	34,94
31. Maluku	20,66	24,45	26,07	30,92	33,91
32. Maluku Utara	21,47	23,09	26,44	27,13	30,22
33. Papua Barat	26,74	27,21	26,30	26,37	26,10
34. Papua	32,92	32,51	32,02	33,64	34,21
J a w a	41,40	44,94	43,24	43,56	44,65
Luar Jawa	25,73	26,84	27,60	27,05	27,55
I n d o n e s i a	31,21	33,22	33,42	33,11	33,39

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 15
Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12 304	15 756	19 050	23 962	29 168
2. Sumatera Utara	167 141	163 141	156 540	140 523	175 949
3. Sumatera Barat	25 055	28 708	26 426	32 971	25 834
4. R i a u	53 877	58 858	46 295	48 242	48 476
5. J a m b i	76 088	75 385	74 750	77 336	55 497
6. Sumatera Selatan	153 680	217 527	240 460	163 991	141 427
7. Bengkulu	26 608	31 115	24 721	33 365	25 941
8. Lampung	187 926	192 855	164 583	149 873	145 406
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 987	6 760	7 871	8 063	11 505
10. Kepulauan Riau	39	11	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	453 239	518 249	544 690	559 355	516 706
13. Jawa Tengah	242 755	320 983	337 254	353 629	294 852
14. DI Yogyakarta	189 500	208 778	200 150	200 379	198 326
15. Jawa Timur	546 815	699 508	661 439	611 585	589 143
16. Banten	65 268	96 147	128 434	82 422	61 325
17. B a l i	1 477	1 349	1 109	495	306
18. Nusa Tenggara Barat	168 858	214 090	224 446	212 527	207 185
19. Nusa Tenggara Timur	129 176	167 106	146 035	163 363	169 280
20. Kalimantan Barat	175 496	205 241	195 492	174 711	155 281
21. Kalimantan Tengah	142 068	185 689	177 732	128 850	167 447
22. Kalimantan Selatan	140 832	148 970	145 079	158 402	170 191
23. Kalimantan Timur	123 033	126 437	81 320	80 105	78 783
24. Kalimantan Utara*	-	-	32 436	28 998	57 083
25. Sulawesi Utara	29 975	34 799	34 225	50 918	39 279
26. Sulawesi Tengah	18 541	18 430	20 263	15 617	13 419
27. Sulawesi Selatan	32 791	61 745	118 922	152 809	179 654
28. Sulawesi Tenggara	25 034	28 780	32 121	21 589	14 512
29. Gorontalo	148	120	5 681	11 077	7 836
30. Sulawesi Barat	16 307	20 941	13 065	22 910	19 553
31. Maluku	2 221	3 611	5 028	3 655	2 621
32. Maluku Utara	8 119	9 591	11 688	18 670	20 252
33. Papua Barat	3 704	3 151	1 917	1 561	976
34. Papua	6 235	3 895	8 879	12 151	8 132
J a w a	1 497 577	1 843 665	1 871 967	1 807 370	1 660 352
Luar Jawa	1 731 720	2 024 061	2 016 134	1 936 734	1 970 993
I n d o n e s i a	3 229 297	3 867 726	3 888 101	3 744 104	3 631 345

Keterangan: kualitas produksi padi ladang adalah Gabah Kering Giling (GKG)

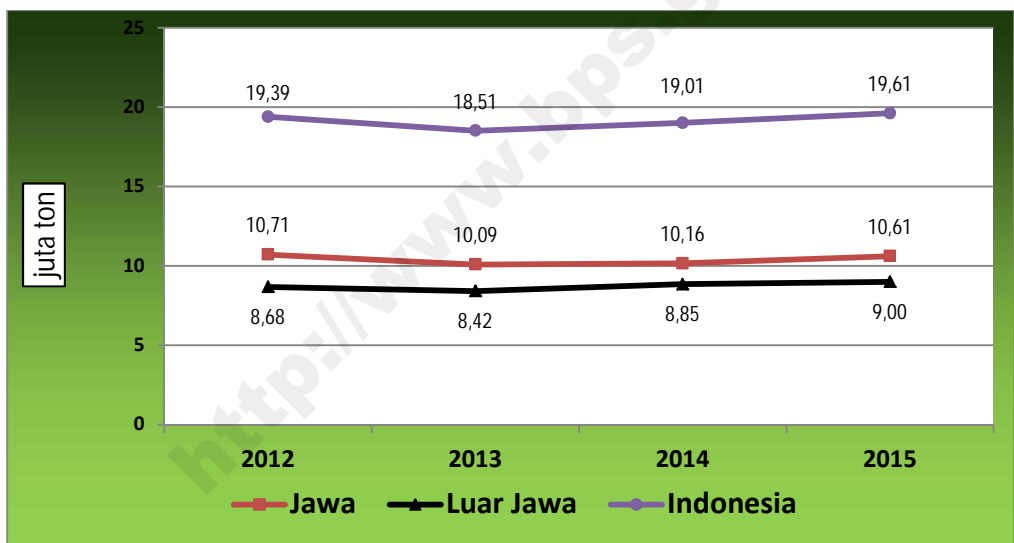
*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

III

PRODUKSI JAGUNG

Produksi jagung tahun 2015 sebanyak 19,61 juta ton pipilan kering, mengalami kenaikan sebanyak 0,60 juta ton (3,18 persen) dibandingkan tahun 2014. Kenaikan produksi tersebut terjadi di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa masing-masing sebanyak 0,46 juta ton dan 0,15 juta ton. Kenaikan produksi terjadi karena kenaikan produktivitas sebesar 2,24 kuintal/hektar (4,52 persen), meskipun luas panen mengalami penurunan sebesar 49,65 ribu hektar (1,29 persen).

Gambar 3
Perkembangan Produksi Jagung, 2012–2015

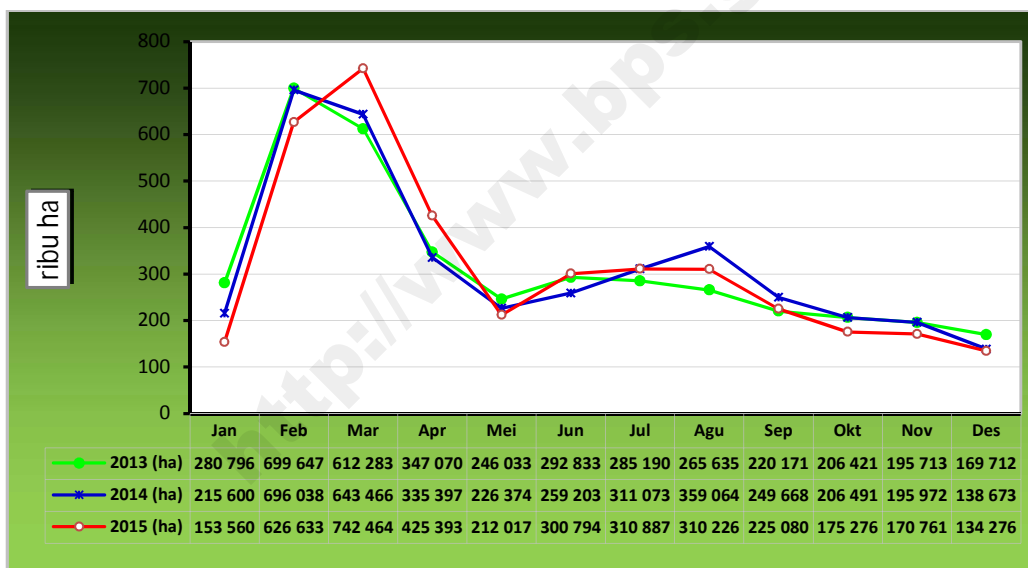


Peningkatan produksi jagung tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Timur, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah, dan Sumatera Selatan. Sementara itu, penurunan produksi jagung tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Lampung, Sulawesi Utara, Jawa Barat, Gorontalo, dan Sulawesi Tengah.

Kenaikan produksi jagung tahun 2015 yang sebesar 0,60 juta ton (3,18 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 0,94 juta ton (10,86 persen). Sementara itu, produksi pada *subround* Mei–Agustus dan *subround* September–Desember mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,09 juta ton (1,47 persen) dan 0,24 juta ton (5,42 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Selama periode Januari–Desember, pola panen jagung tahun 2015 sedikit berbeda dengan pola panen tahun 2014 dan 2013. Pada tahun 2015, puncak panen bergeser ke bulan Maret, yang pada tahun 2013 dan 2014 terjadi pada bulan Februari (Gambar 4).

Gambar 4
Pola Panen Jagung, 2013–2015



Tabel 16
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	1 958 883	1 954 175	1 952 289	- 4 708	-0,24	- 1 886	-0,10
- Luar Jawa	1 862 621	1 882 844	1 835 078	20 223	1,09	- 47 766	-2,54
- Indonesia	3 821 504	3 837 019	3 787 367	15 515	0,41	- 49 652	-1,29
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	51,54	51,98	54,37	0,44	0,85	2,39	4,60
- Luar Jawa	45,19	47,00	49,03	1,81	4,01	2,03	4,32
- Indonesia	48,44	49,54	51,78	1,10	2,27	2,24	4,52
c. Produksi (ton)							
- Jawa	10 095 486	10 158 725	10 614 441	63 239	0,63	455 716	4,49
- Luar Jawa	8 416 367	8 849 701	8 997 994	433 334	5,15	148 293	1,68
- Indonesia	18 511 853	19 008 426	19 612 435	496 573	2,68	604 009	3,18

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 17
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	1 939 796	1 890 501	1 948 050	- 49 295	-2,54	57 549	3,04
- Mei-Agustus	1 089 691	1 155 714	1 133 924	66 023	6,06	- 21 790	-1,89
- September-Desember	792 017	790 804	705 393	- 1 213	-0,15	- 85 411	-10,80
- Januari-Desember	3 821 504	3 837 019	3 787 367	15 515	0,41	- 49 652	-1,29
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	45,49	45,54	48,99	0,05	0,11	3,45	7,58
- Mei-Agustus	48,74	50,97	51,19	2,23	4,58	0,22	0,43
- September-Desember	55,27	57,01	60,45	1,74	3,15	3,44	6,03
- Januari-Desember	48,44	49,54	51,78	1,10	2,27	2,24	4,52
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	8 823 368	8 608 935	9 544 012	- 214 433	-2,43	935 077	10,86
- Mei-Agustus	5 310 778	5 891 110	5 804 249	580 332	10,93	- 86 861	-1,47
- September-Desember	4 377 707	4 508 381	4 264 174	130 674	2,98	- 244 207	-5,42
- Januari-Desember	18 511 853	19 008 426	19 612 435	496 573	2,68	604 009	3,18

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 18
Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	41 853	43 675	44 099	47 357	47 967
2. Sumatera Utara	255 291	243 098	211 750	200 603	243 770
3. Sumatera Barat	71 116	75 657	81 665	93 097	87 825
4. R i a u	14 139	13 284	11 748	12 057	12 425
5. J a m b i	6 706	6 587	6 504	7 937	8 486
6. Sumatera Selatan	32 965	28 617	32 558	31 939	46 315
7. Bengkulu	22 215	22 653	18 257	15 643	10 137
8. Lampung	380 917	360 264	346 315	338 885	293 521
9. Kepulauan Bangka Belitung	277	268	234	214	181
10. Kepulauan Riau	434	390	339	301	203
11. DKI Jakarta	12	3	-	-	-
12. Jawa Barat	147 152	148 601	152 923	142 964	126 828
13. Jawa Tengah	520 149	553 372	532 061	538 102	542 804
14. DI Yogyakarta	69 768	73 766	70 772	67 657	65 485
15. Jawa Timur	1 204 063	1 232 523	1 199 544	1 202 300	1 213 654
16. Banten	4 600	3 074	3 583	3 152	3 518
17. B a l i	22 739	21 008	18 223	16 685	15 346
18. Nusa Tenggara Barat	89 307	117 030	110 273	126 577	143 117
19. Nusa Tenggara Timur	246 893	245 323	270 394	257 025	273 194
20. Kalimantan Barat	45 593	44 642	42 621	36 823	31 851
21. Kalimantan Tengah	3 195	2 752	2 062	2 594	2 507
22. Kalimantan Selatan	19 487	21 723	20 629	20 862	21 926
23. Kalimantan Timur	2 965	4 104	1 858	2 873	2 307
24. Kalimantan Utara*	-	-	445	581	474
25. Sulawesi Utara	119 850	120 272	122 237	127 475	80 885
26. Sulawesi Tengah	41 218	37 418	34 174	41 647	32 503
27. Sulawesi Selatan	297 126	325 329	274 046	289 736	295 115
28. Sulawesi Tenggara	28 892	30 884	27 133	24 022	23 945
29. Gorontalo	135 754	135 543	140 423	148 816	129 131
30. Sulawesi Barat	17 372	25 141	26 781	24 341	20 752
31. Maluku	4 808	4 768	3 203	3 795	3 260
32. Maluku Utara	12 733	11 074	10 395	6 462	3 892
33. Papua Barat	1 278	1 199	1 250	1 421	1 307
34. Papua	3 825	3 553	3 005	3 076	2 736
J a w a	1 945 744	2 011 339	1 958 883	1 954 175	1 952 289
Luar Jawa	1 918 948	1 946 256	1 862 621	1 882 844	1 835 078
I n d o n e s i a	3 864 692	3 957 595	3 821 504	3 837 019	3 787 367

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 19
Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	40,35	38,30	40,33	42,72	42,76
2. Sumatera Utara	50,71	55,41	55,87	57,82	62,33
3. Sumatera Barat	66,35	65,49	67,03	65,02	68,61
4. R i a u	23,48	23,66	23,88	23,76	24,85
5. J a m b i	38,06	38,82	39,50	54,95	60,94
6. Sumatera Selatan	38,13	39,46	51,43	60,11	62,40
7. Bengkulu	39,33	45,81	51,48	46,51	52,07
8. Lampung	47,72	48,86	50,83	50,74	51,20
9. Kepulauan Bangka Belitung	30,69	36,08	33,46	33,69	36,80
10. Kepulauan Riau	21,27	21,77	23,30	23,36	23,30
11. DKI Jakarta	19,17	20,00	-	-	-
12. Jawa Barat	64,23	69,22	72,06	73,24	75,69
13. Jawa Tengah	53,30	54,97	55,09	56,71	59,18
14. DI Yogyakarta	41,80	45,63	40,92	46,15	45,67
15. Jawa Timur	45,21	51,08	48,03	47,72	50,52
16. Banten	30,14	31,94	33,60	33,36	33,74
17. B a l i	28,41	29,45	31,59	24,34	26,46
18. Nusa Tenggara Barat	51,16	54,92	57,47	62,09	67,08
19. Nusa Tenggara Timur	21,25	25,66	26,17	25,18	25,08
20. Kalimantan Barat	35,27	38,11	37,53	36,79	32,57
21. Kalimantan Tengah	28,82	28,88	30,15	31,37	32,66
22. Kalimantan Selatan	51,20	51,59	51,89	56,56	58,61
23. Kalimantan Timur	24,76	24,22	26,18	26,34	36,32
24. Kalimantan Utara*	-	-	21,87	21,26	21,77
25. Sulawesi Utara	36,59	36,61	36,65	38,31	37,15
26. Sulawesi Tengah	39,26	37,86	40,75	40,87	40,34
27. Sulawesi Selatan	47,80	46,58	45,62	51,46	51,79
28. Sulawesi Tenggara	23,53	25,40	24,91	25,23	28,46
29. Gorontalo	44,62	47,57	47,65	48,37	49,83
30. Sulawesi Barat	47,78	48,75	47,92	45,46	48,58
31. Maluku	28,86	38,34	37,28	27,85	42,78
32. Maluku Utara	20,54	23,07	28,30	30,26	30,13
33. Papua Barat	16,63	17,09	17,10	17,24	17,32
34. Papua	18,00	17,99	23,41	23,67	24,36
J a w a	48,65	53,26	51,54	51,98	54,37
Luar Jawa	42,61	44,57	45,19	47,00	49,03
I n d o n e s i a	45,65	48,99	48,44	49,54	51,78

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 20
Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

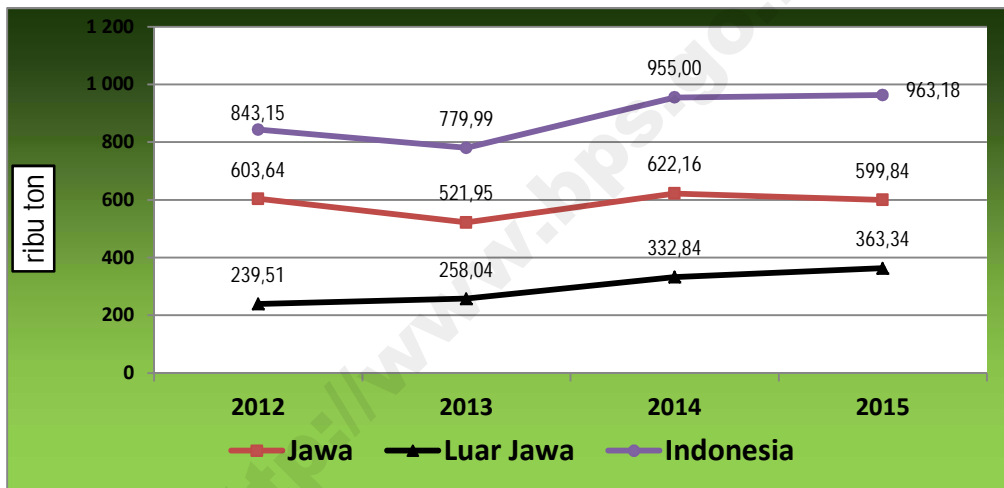
Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	168 861	167 285	177 842	202 318	205 125
2. Sumatera Utara	1 294 645	1 347 124	1 183 011	1 159 795	1 519 407
3. Sumatera Barat	471 849	495 497	547 417	605 352	602 549
4. R i a u	33 197	31 433	28 052	28 651	30 870
5. J a m b i	25 521	25 571	25 690	43 617	51 712
6. Sumatera Selatan	125 688	112 917	167 457	191 974	289 007
7. Bengkulu	87 362	103 771	93 988	72 756	52 785
8. Lampung	1 817 906	1 760 275	1 760 278	1 719 386	1 502 800
9. Kepulauan Bangka Belitung	850	967	783	721	666
10. Kepulauan Riau	923	849	790	703	473
11. DKI Jakarta	23	6	-	-	-
12. Jawa Barat	945 104	1 028 653	1 101 998	1 047 077	959 933
13. Jawa Tengah	2 772 575	3 041 630	2 930 911	3 051 516	3 212 391
14. DI Yogyakarta	291 596	336 608	289 580	312 236	299 084
15. Jawa Timur	5 443 705	6 295 301	5 760 959	5 737 382	6 131 163
16. Banten	13 863	9 819	12 038	10 514	11 870
17. B a l i	64 606	61 873	57 573	40 613	40 603
18. Nusa Tenggara Barat	456 915	642 674	633 773	785 864	959 973
19. Nusa Tenggara Timur	524 638	629 386	707 642	647 108	685 081
20. Kalimantan Barat	160 819	170 123	159 973	135 461	103 742
21. Kalimantan Tengah	9 208	7 947	6 217	8 138	8 189
22. Kalimantan Selatan	99 779	112 066	107 043	117 986	128 505
23. Kalimantan Timur	7 341	9 940	4 864	7 567	8 379
24. Kalimantan Utara*	-	-	973	1 235	1 032
25. Sulawesi Utara	438 504	440 308	448 002	488 362	300 490
26. Sulawesi Tengah	161 810	141 649	139 266	170 203	131 123
27. Sulawesi Selatan	1 420 154	1 515 329	1 250 202	1 490 991	1 528 414
28. Sulawesi Tenggara	67 997	78 447	67 578	60 600	68 141
29. Gorontalo	605 782	644 754	669 094	719 780	643 512
30. Sulawesi Barat	82 995	122 554	128 327	110 665	100 811
31. Maluku	13 875	18 281	11 940	10 568	13 947
32. Maluku Utara	26 149	25 543	29 421	19 555	11 728
33. Papua Barat	2 125	2 049	2 137	2 450	2 264
34. Papua	6 885	6 393	7 034	7 282	6 666
J a w a	9 466 866	10 712 017	10 095 486	10 158 725	10 614 441
Luar Jawa	8 176 384	8 675 005	8 416 367	8 849 701	8 997 994
I n d o n e s i a	17 643 250	19 387 022	18 511 853	19 008 426	19 612 435

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Produksi kedelai tahun 2015 sebanyak 963,18 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 8,19 ribu ton (0,86 persen) dibandingkan tahun 2014. Peningkatan produksi kedelai tersebut terjadi di luar Pulau Jawa sebanyak 30,50 ribu ton, sementara di Pulau Jawa terjadi penurunan produksi sebanyak 22,31 ribu ton. Peningkatan produksi kedelai terjadi karena kenaikan produktivitas sebesar 0,17 kuintal/hektar (1,10 persen), meskipun luas panen mengalami penurunan seluas 1,59 ribu hektar (0,26 persen).

Gambar 5
Perkembangan Produksi Kedelai, 2012–2015

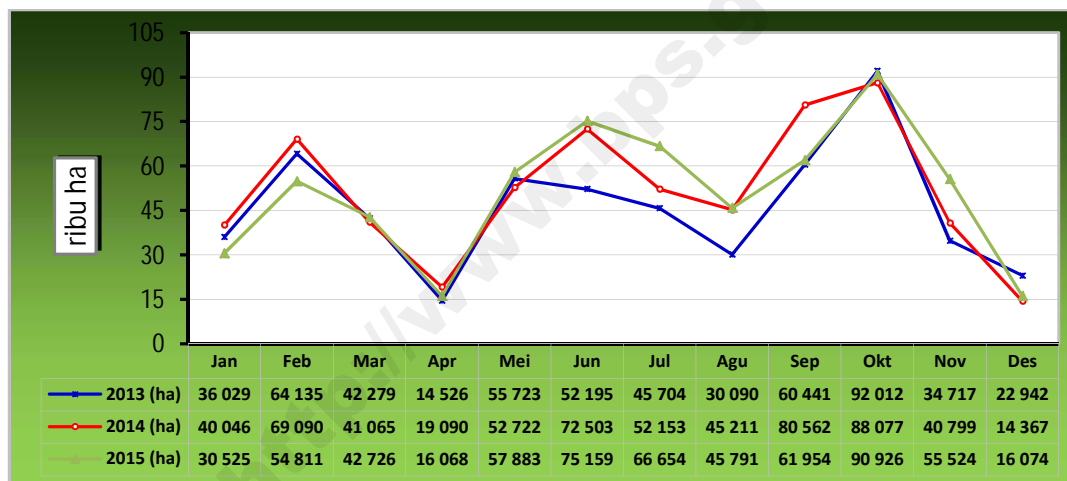


Kenaikan produksi kedelai tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Jawa Tengah, dan Sumatera Selatan. Sementara itu, penurunan produksi kedelai tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Barat, Aceh, Jawa Timur, Lampung, dan Sulawesi Tengah.

Kenaikan produksi kedelai tahun 2015 yang sebanyak 8,19 ribu ton (0,86 persen) terjadi pada *subround* Mei–Agustus sebanyak 42,85 ribu ton (13,55 persen), sementara pada *subround* Januari–April dan *subround* September–Desember terjadi penurunan produksi masing-masing sebanyak 23,23 ribu ton (8,58 persen) dan 11,43 ribu ton (3,11 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Selama periode Januari–Desember, pola panen kedelai tahun 2015 relatif sama dengan pola panen tahun 2013 dan tahun 2014. Pada periode Januari–Desember tahun 2013, 2014, dan 2015, puncak panen terjadi pada bulan Oktober (Gambar 6).

Gambar 6
Pola Panen Kedelai, 2013–2015



Tabel 21
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	342 796	378 986	358 070	36 190	10,56	- 20 916	-5,52
- Luar Jawa	207 997	236 699	256 025	28 702	13,80	19 326	8,16
- Indonesia	550 793	615 685	614 095	64 892	11,78	- 1 590	-0,26
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	15,23	16,42	16,75	1,19	7,81	0,33	2,01
- Luar Jawa	12,41	14,06	14,19	1,65	13,30	0,13	0,92
- Indonesia	14,16	15,51	15,68	1,35	9,53	0,17	1,10
c. Produksi (ton)							
- Jawa	521 954	622 155	599 843	100 201	19,20	- 22 312	-3,59
- Luar Jawa	258 038	332 842	363 340	74 804	28,99	30 498	9,16
- Indonesia	779 992	954 997	963 183	175 005	22,44	8 186	0,86

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 22
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	156 969	169 291	144 130	12 322	7,85	- 25 161	-14,86
- Mei-Agustus	183 712	222 589	245 487	38 877	21,16	22 898	10,29
- September-Desember	210 112	223 805	224 478	13 693	6,52	673	0,30
- Januari-Desember	550 793	615 685	614 095	64 892	11,78	- 1 590	-0,26
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	14,25	16,00	17,18	1,75	12,28	1,18	7,38
- Mei-Agustus	13,59	14,21	14,63	0,62	4,56	0,42	2,96
- September-Desember	14,59	16,44	15,88	1,85	12,68	-0,56	-3,41
- Januari-Desember	14,16	15,51	15,68	1,35	9,53	0,17	1,10
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	223 741	270 790	247 558	47 049	21,03	- 23 232	-8,58
- Mei-Agustus	249 629	316 281	359 133	66 652	26,70	42 852	13,55
- September-Desember	306 622	367 926	356 492	61 304	19,99	- 11 434	-3,11
- Januari-Desember	779 992	954 997	963 183	175 005	22,44	8 186	0,86

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 23

Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	35 370	35 599	30 579	42 784	32 796
2. Sumatera Utara	11 413	5 475	3 126	5 024	5 303
3. Sumatera Barat	1 345	850	690	785	296
4. R i a u	6 425	3 686	1 949	2 030	1 516
5. J a m b i	4 563	2 809	1 877	5 288	4 906
6. Sumatera Selatan	8 698	7 756	3 564	7 237	11 145
7. Bengkulu	3 425	2 253	3 720	5 375	4 235
8. Lampung	9 232	6 708	4 986	11 362	8 407
9. Kepulauan Bangka Belitung	1	1	-	3	1
10. Kepulauan Riau	7	15	17	17	14
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	35 674	30 345	35 682	70 719	60 172
13. Jawa Tengah	81 988	97 112	65 278	72 235	70 629
14. DI Yogyakarta	28 988	28 554	23 290	16 337	13 886
15. Jawa Timur	252 815	220 815	210 618	214 880	208 067
16. Banten	4 719	5 213	7 928	4 815	5 316
17. B a l i	6 896	6 344	5 605	5 357	5 146
18. Nusa Tenggara Barat	75 042	62 888	86 882	68 896	94 948
19. Nusa Tenggara Timur	1 366	2 691	1 778	2 790	3 563
20. Kalimantan Barat	1 501	998	1 203	2 026	1 647
21. Kalimantan Tengah	2 443	1 448	1 413	1 166	1 052
22. Kalimantan Selatan	3 354	2 878	3 038	6 848	7 722
23. Kalimantan Timur	1 835	1 042	963	768	947
24. Kalimantan Utara*	-	-	84	97	2 423
25. Sulawesi Utara	4 746	2 232	4 325	5 641	5 117
26. Sulawesi Tengah	4 632	5 621	7 642	10 138	7 094
27. Sulawesi Selatan	21 441	19 964	30 937	36 390	38 036
28. Sulawesi Tenggara	5 814	3 870	3 735	5 079	7 888
29. Gorontalo	1 741	2 851	3 367	2 842	2 375
30. Sulawesi Barat	1 764	2 021	942	3 410	4 106
31. Maluku	247	272	203	457	766
32. Maluku Utara	845	978	1 005	615	453
33. Papua Barat	375	603	617	890	1 362
34. Papua	3 549	3 732	3 750	3 384	2 761
J a w a	404 184	382 039	342 796	378 986	358 070
Luar Jawa	218 070	185 585	207 997	236 699	256 025
I n d o n e s i a	622 254	567 624	550 793	615 685	614 095

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 24
 Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	14,14	14,45	14,72	14,81	14,61
2. Sumatera Utara	10,01	9,90	10,33	11,36	12,35
3. Sumatera Barat	14,31	13,01	10,61	11,61	11,93
4. Riau	11,05	11,35	11,34	11,49	14,15
5. Jambi	12,42	12,52	12,64	12,86	13,72
6. Sumatera Selatan	15,76	15,68	14,42	17,34	15,09
7. Bengkulu	10,10	10,28	10,72	10,63	12,72
8. Lampung	11,90	11,92	12,35	12,13	11,67
9. Kepulauan Bangka Belitung	10,00	10,00	-	10,00	10,00
10. Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,59	10,59	10,71
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	15,74	15,63	14,34	16,30	16,44
13. Jawa Tengah	13,69	15,69	15,21	17,37	18,38
14. DI Yogyakarta	11,31	12,62	13,60	11,98	13,55
15. Jawa Timur	14,52	16,39	15,64	16,54	16,58
16. Banten	12,47	11,09	13,02	13,26	13,72
17. Bali	12,33	12,94	13,26	15,28	14,11
18. Nusa Tenggara Barat	11,74	11,79	10,48	14,10	13,17
19. Nusa Tenggara Timur	10,09	10,33	9,42	9,71	10,15
20. Kalimantan Barat	13,50	13,42	13,94	15,60	16,01
21. Kalimantan Tengah	11,56	11,74	11,92	11,98	12,00
22. Kalimantan Selatan	13,05	13,41	13,40	13,06	13,65
23. Kalimantan Timur	12,43	13,09	14,56	14,69	16,04
24. Kalimantan Utara*	-	-	10,00	10,00	9,24
25. Sulawesi Utara	13,31	13,32	13,36	13,35	13,06
26. Sulawesi Tengah	14,90	14,59	16,56	16,18	18,71
27. Sulawesi Selatan	15,73	15,00	14,77	15,04	17,67
28. Sulawesi Tenggara	10,51	9,59	9,63	11,20	16,23
29. Gorontalo	12,38	12,10	13,10	15,04	13,49
30. Sulawesi Barat	13,79	15,94	12,54	11,72	10,27
31. Maluku	12,02	12,79	12,51	12,65	9,23
32. Maluku Utara	13,02	13,32	12,21	12,39	10,49
33. Papua Barat	10,75	10,78	10,84	10,62	10,57
34. Papua	11,16	11,14	12,29	11,77	12,76
Jawa	14,20	15,80	15,23	16,42	16,75
Luar Jawa	12,71	12,91	12,41	14,06	14,19
Indonesia	13,68	14,85	14,16	15,51	15,68

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 25
Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

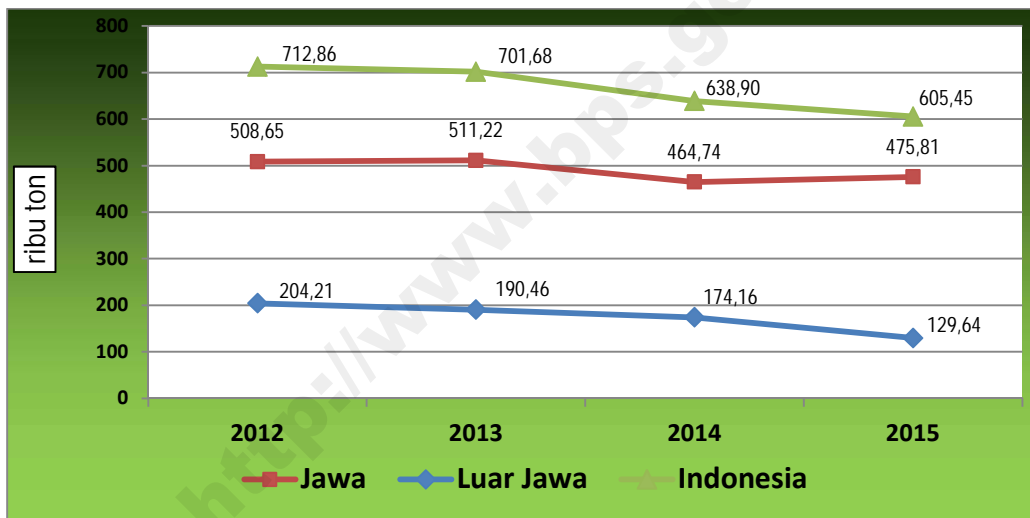
Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	50 006	51 439	45 027	63 352	47 910
2. Sumatera Utara	11 426	5 419	3 229	5 705	6 549
3. Sumatera Barat	1 925	1 106	732	911	353
4. R i a u	7 100	4 182	2 211	2 332	2 145
5. J a m b i	5 668	3 516	2 372	6 800	6 732
6. Sumatera Selatan	13 710	12 162	5 140	12 550	16 818
7. Bengkulu	3 458	2 316	3 987	5 715	5 388
8. Lampung	10 984	7 993	6 156	13 777	9 815
9. Kepulauan Bangka Belitung	1	1	-	3	1
10. Kepulauan Riau	7	15	18	18	15
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	56 166	47 426	51 172	115 261	98 938
13. Jawa Tengah	112 273	152 416	99 318	125 467	129 794
14. DI Yogyakarta	32 795	36 033	31 677	19 579	18 822
15. Jawa Timur	366 999	361 986	329 461	355 464	344 998
16. Banten	5 885	5 780	10 326	6 384	7 291
17. B a l i	8 503	8 210	7 433	8 187	7 259
18. Nusa Tenggara Barat	88 099	74 156	91 065	97 172	125 036
19. Nusa Tenggara Timur	1 378	2 781	1 675	2 710	3 615
20. Kalimantan Barat	2 027	1 339	1 677	3 161	2 637
21. Kalimantan Tengah	2 823	1 700	1 684	1 397	1 262
22. Kalimantan Selatan	4 376	3 860	4 072	8 946	10 537
23. Kalimantan Timur	2 281	1 364	1 402	1 128	1 519
24. Kalimantan Utara*	-	-	84	97	2 239
25. Sulawesi Utara	6 319	2 973	5 780	7 529	6 685
26. Sulawesi Tengah	6 900	8 202	12 654	16 399	13 270
27. Sulawesi Selatan	33 716	29 938	45 693	54 723	67 192
28. Sulawesi Tenggara	6 113	3 710	3 595	5 691	12 799
29. Gorontalo	2 156	3 451	4 411	4 273	3 203
30. Sulawesi Barat	2 433	3 222	1 181	3 998	4 218
31. Maluku	297	348	254	578	707
32. Maluku Utara	1 100	1 303	1 227	762	475
33. Papua Barat	403	650	669	945	1 439
34. Papua	3 959	4 156	4 610	3 983	3 522
J a w a	574 118	603 641	521 954	622 155	599 843
Luar Jawa	277 168	239 512	258 038	332 842	363 340
I n d o n e s i a	851 286	843 153	779 992	954 997	963 183

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Produksi kacang tanah tahun 2015 sebanyak 605,45 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 33,45 ribu ton (5,24 persen) dibandingkan tahun 2014. Penurunan produksi kacang tanah terjadi di luar Pulau Jawa sebanyak 44,51 ribu ton, sementara di Pulau Jawa terjadi peningkatan produksi sebanyak 11,07 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen seluas 44,99 ribu hektar (9,01 persen) sedangkan produktivitas mengalami kenaikan sebesar 0,54 kuintal/hektar (4,22 persen).

Gambar 7
Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2012–2015

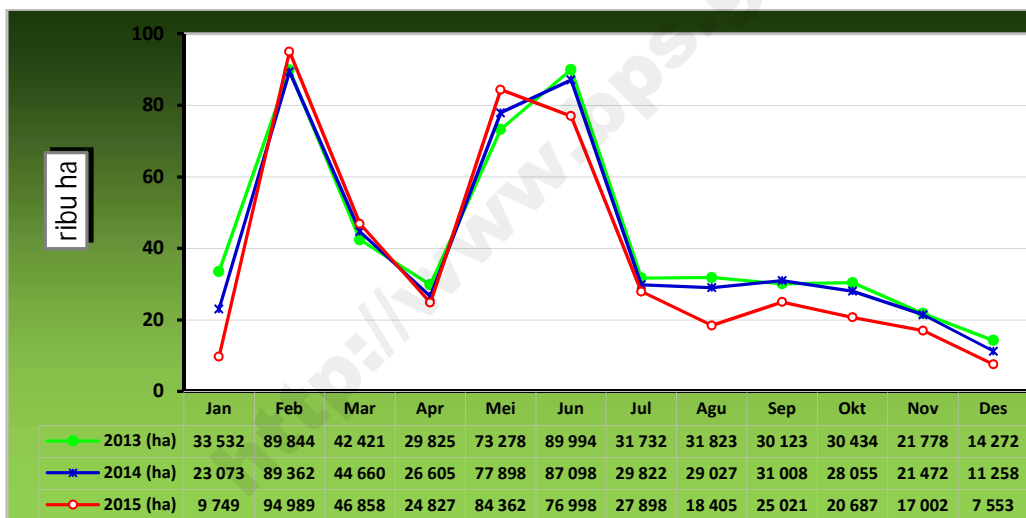


Penurunan produksi kacang tanah tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Lampung, dan Nusa Tenggara Timur. Sementara itu, kenaikan produksi kacang tanah tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi DI Yogyakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2015 yang sebanyak 33,45 ribu ton (5,24 persen) terjadi pada *subround* Mei – Agustus dan *subround* September–Desember masing-masing sebanyak 20,72 ribu ton (7,35 persen) dan 25,16 ribu ton (18,65 persen), sementara pada *subround* Januari–April terjadi kenaikan produksi sebanyak 12,43 ribu ton (5,60 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Selama periode Januari – Desember, pola panen kacang tanah tahun 2015 lebih mendekati pola panen tahun 2014. Pada periode Januari–Desember tahun 2014 dan 2015 puncak panen terjadi pada bulan Februari, sementara pada tahun 2013 puncak panen terjadi pada bulan Juni (Gambar 8).

Gambar 8
Pola Panen Kacang Tanah, 2013–2015



Tabel 26
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	371 770	357 355	343 202	- 14 415	-3,88	- 14 153	-3,96
- Luar Jawa	147 286	141 983	111 147	- 5 303	-3,60	- 30 836	-21,72
- Indonesia	519 056	499 338	454 349	- 19 718	-3,80	- 44 989	-9,01
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	13,75	13,00	13,86	-0,75	-5,45	0,86	6,62
- Luar Jawa	12,93	12,27	11,66	-0,66	-5,10	-0,61	-4,97
- Indonesia	13,52	12,79	13,33	-0,73	-5,40	0,54	4,22
c. Produksi (ton)							
- Jawa	511 218	464 739	475 806	- 46 479	-9,09	11 067	2,38
- Luar Jawa	190 462	174 157	129 643	- 16 305	-8,56	- 44 514	-25,56
- Indonesia	701 680	638 896	605 449	- 62 784	-8,95	- 33 447	-5,24

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 27
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	195 622	183 700	176 423	- 11 922	-6,09	- 7 277	-3,96
- Mei-Agustus	226 827	223 845	207 663	- 2 982	-1,31	- 16 182	-7,23
- September-Desember	96 607	91 793	70 263	- 4 814	-4,98	- 21 530	-23,45
- Januari-Desember	519 056	499 338	454 349	- 19 718	-3,80	- 44 989	-9,01
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	13,26	12,09	13,29	-1,17	-8,82	1,20	9,93
- Mei-Agustus	12,99	12,59	12,58	-0,40	-3,08	-0,01	-0,08
- September-Desember	15,29	14,70	15,63	-0,59	-3,86	0,93	6,33
- Januari-Desember	13,52	12,79	13,33	-0,73	-5,40	0,54	4,22
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	259 333	222 088	234 519	- 37 245	-14,36	12 431	5,60
- Mei-Agustus	294 620	281 855	261 139	- 12 765	-4,33	- 20 716	-7,35
- September-Desember	147 727	134 953	109 791	- 12 774	-8,65	- 25 162	-18,65
- Januari-Desember	701 680	638 896	605 449	- 62 784	-8,95	- 33 447	-5,24

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 28

Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 999	5 681	3 118	2 502	2 019
2. Sumatera Utara	10 773	10 154	9 377	8 311	7 342
3. Sumatera Barat	7 891	6 819	5 904	5 442	4 087
4. R i a u	1 819	1 723	1 325	1 194	1 081
5. J a m b i	1 315	1 203	1 161	1 139	907
6. Sumatera Selatan	3 046	3 129	2 547	2 284	1 709
7. Bengkulu	6 384	5 403	4 370	4 535	2 971
8. Lampung	10 148	8 420	8 305	7 651	3 764
9. Kepulauan Bangka Belitung	342	325	341	206	148
10. Kepulauan Riau	155	174	169	155	153
11. DKI Jakarta	7	1	-	-	-
12. Jawa Barat	48 641	53 569	54 346	50 007	43 761
13. Jawa Tengah	94 662	105 679	92 454	91 862	81 395
14. DI Yogyakarta	59 533	60 725	65 680	67 532	70 888
15. Jawa Timur	164 921	163 513	150 017	139 893	139 544
16. Banten	10 075	10 727	9 273	8 061	7 614
17. B a l i	9 926	9 572	8 500	7 876	7 068
18. Nusa Tenggara Barat	26 319	25 508	30 772	26 458	20 249
19. Nusa Tenggara Timur	19 395	19 694	13 880	14 046	12 231
20. Kalimantan Barat	1 428	1 383	1 111	1 049	841
21. Kalimantan Tengah	689	687	564	470	465
22. Kalimantan Selatan	10 073	10 162	9 148	9 744	7 413
23. Kalimantan Timur	1 514	1 479	1 105	1 189	882
24. Kalimantan Utara*	-	-	225	241	233
25. Sulawesi Utara	6 908	6 293	6 712	5 295	3 438
26. Sulawesi Tengah	6 362	6 136	3 971	3 751	2 928
27. Sulawesi Selatan	15 192	23 351	18 812	24 459	19 203
28. Sulawesi Tenggara	5 887	7 496	6 547	6 058	4 862
29. Gorontalo	955	1 003	956	1 043	769
30. Sulawesi Barat	873	741	482	376	327
31. Maluku	2 222	1 529	1 264	1 149	922
32. Maluku Utara	4 430	4 824	4 069	2 871	2 273
33. Papua Barat	596	445	600	589	594
34. Papua	1 979	1 990	1 951	1 900	2 268
J a w a	377 839	394 214	371 770	357 355	343 202
Luar Jawa	161 620	165 324	147 286	141 983	111 147
I n d o n e s i a	539 459	559 538	519 056	499 338	454 349

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 29

Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12,35	12,21	12,38	12,31	12,52
2. Sumatera Utara	10,30	11,89	12,11	11,76	11,60
3. Sumatera Barat	15,09	14,07	15,40	13,62	14,59
4. Riau	9,30	9,41	9,38	9,50	9,58
5. Jambi	12,78	12,76	13,03	12,83	12,97
6. Sumatera Selatan	13,00	12,98	13,64	11,91	11,83
7. Bengkulu	10,09	10,74	10,71	10,17	12,22
8. Lampung	12,72	12,70	12,85	13,01	13,19
9. Kepulauan Bangka Belitung	9,91	10,00	10,47	10,87	9,73
10. Kepulauan Riau	9,23	9,43	9,94	10,00	10,00
11. DKI Jakarta	10,00	10,00	-	-	-
12. Jawa Barat	15,15	14,29	16,85	14,76	18,45
13. Jawa Tengah	12,92	13,60	13,85	13,08	13,42
14. DI Yogyakarta	10,76	10,36	10,78	10,60	11,75
15. Jawa Timur	12,82	13,07	13,86	13,47	13,73
16. Banten	12,15	10,90	13,81	13,27	14,45
17. Bali	11,30	12,14	12,97	10,61	10,00
18. Nusa Tenggara Barat	14,42	15,25	13,61	12,96	15,38
19. Nusa Tenggara Timur	12,21	10,95	11,57	10,60	8,68
20. Kalimantan Barat	12,37	12,02	11,85	11,91	11,24
21. Kalimantan Tengah	11,20	11,22	11,24	11,26	11,25
22. Kalimantan Selatan	12,09	12,18	12,28	12,15	12,30
23. Kalimantan Timur	12,00	12,23	13,13	12,78	12,78
24. Kalimantan Utara*	-	-	10,40	10,33	11,03
25. Sulawesi Utara	13,10	13,11	13,12	13,35	11,55
26. Sulawesi Tengah	16,52	15,44	18,39	15,60	16,88
27. Sulawesi Selatan	16,33	11,73	15,10	14,09	9,91
28. Sulawesi Tenggara	7,71	6,94	7,55	7,68	7,14
29. Gorontalo	10,25	11,23	13,41	11,76	9,83
30. Sulawesi Barat	14,09	13,51	12,24	13,35	10,06
31. Maluku	12,78	12,69	11,28	10,64	8,69
32. Maluku Utara	11,50	11,91	11,69	10,92	9,97
33. Papua Barat	10,50	10,94	10,82	10,88	10,99
34. Papua	10,64	10,52	10,48	10,32	11,01
Jawa	12,80	12,90	13,75	13,00	13,86
Luar Jawa	12,84	12,35	12,93	12,27	11,66
Indonesia	12,81	12,74	13,52	12,79	13,33

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 30
Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	6 172	6 934	3 861	3 080	2 527
2. Sumatera Utara	11 093	12 074	11 351	9 777	8 517
3. Sumatera Barat	11 908	9 597	9 093	7 410	5 964
4. R i a u	1 692	1 622	1 243	1 134	1 036
5. J a m b i	1 680	1 535	1 513	1 461	1 176
6. Sumatera Selatan	3 960	4 060	3 475	2 720	2 021
7. Bengkulu	6 444	5 802	4 679	4 612	3 630
8. Lampung	12 911	10 694	10 676	9 951	4 963
9. Kepulauan Bangka Belitung	339	325	357	224	144
10. Kepulauan Riau	143	164	168	155	153
11. DKI Jakarta	7	1	-	-	-
12. Jawa Barat	73 705	76 574	91 573	73 808	80 719
13. Jawa Tengah	122 306	143 687	128 030	120 158	109 204
14. DI Yogyakarta	64 084	62 901	70 834	71 582	83 300
15. Jawa Timur	211 416	213 792	207 971	188 491	191 579
16. Banten	12 246	11 691	12 810	10 700	11 004
17. B a l i	11 212	11 616	11 024	8 355	7 065
18. Nusa Tenggara Barat	37 965	38 890	41 889	34 284	31 142
19. Nusa Tenggara Timur	23 685	21 563	16 056	14 886	10 620
20. Kalimantan Barat	1 767	1 663	1 316	1 249	945
21. Kalimantan Tengah	772	771	634	529	523
22. Kalimantan Selatan	12 181	12 377	11 238	11 835	9 121
23. Kalimantan Timur	1 817	1 809	1 451	1 520	1 127
24. Kalimantan Utara*	-	-	234	249	257
25. Sulawesi Utara	9 049	8 247	8 805	7 069	3 971
26. Sulawesi Tengah	10 513	9 473	7 303	5 853	4 943
27. Sulawesi Selatan	24 808	27 402	28 408	34 464	19 024
28. Sulawesi Tenggara	4 540	5 199	4 942	4 652	3 471
29. Gorontalo	979	1 126	1 282	1 227	756
30. Sulawesi Barat	1 230	1 001	590	502	329
31. Maluku	2 839	1 941	1 426	1 222	801
32. Maluku Utara	5 095	5 745	4 755	3 136	2 267
33. Papua Barat	626	487	649	641	653
34. Papua	2 105	2 094	2 044	1 960	2 497
J a w a	483 764	508 646	511 218	464 739	475 806
Luar Jawa	207 525	204 211	190 462	174 157	129 643
I n d o n e s i a	691 289	712 857	701 680	638 896	605 449

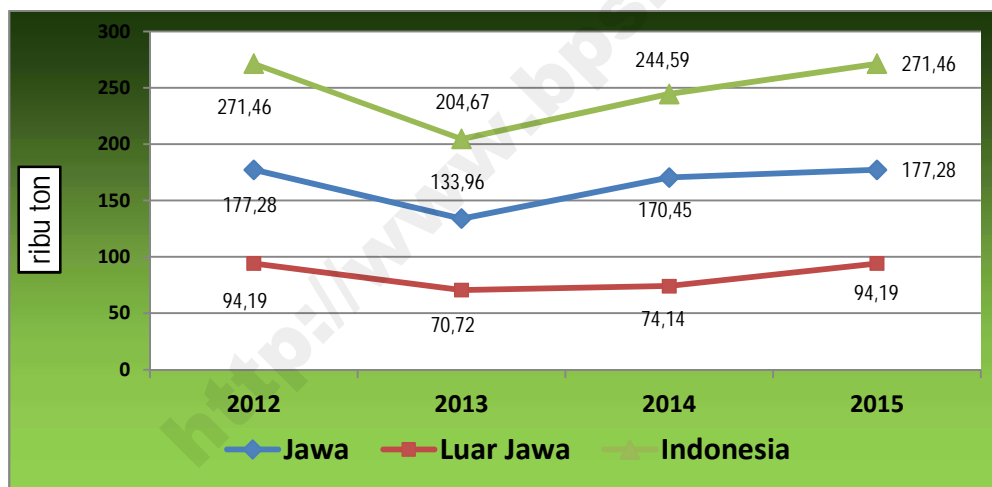
Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

VI PRODUKSI KACANG HIJAU

Produksi kacang hijau tahun 2015 sebanyak 271,46 ribu ton biji kering, mengalami peningkatan sebanyak 26,87 ribu ton (10,99 persen) dibandingkan tahun 2014. Peningkatan produksi kacang hijau tersebut terjadi di luar Pulau Jawa sebanyak 20,04 ribu ton dan di Pulau Jawa sebanyak 6,83 ribu ton. Peningkatan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 21,46 ribu hektar (10,32 persen) dan kenaikan produktivitas sebesar 0,07 kuintal/hektar (0,60 persen).

Gambar 9
Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2012–2015

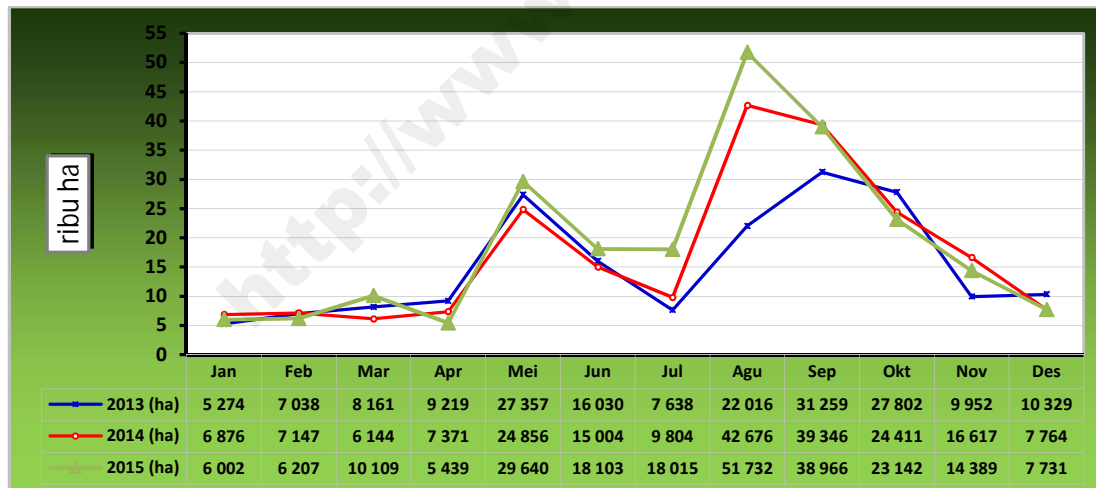


Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Jawa timur, dan Jawa Tengah. Sementara itu, penurunan produksi kacang hijau tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Barat, Lampung, Sulawesi Utara, dan Bengkulu.

Peningkatan produksi kacang hijau tahun 2015 yang sebanyak 26,87 ribu ton (10,99 persen) terjadi pada *subround* Mei–Agustus sebanyak 30,12 ribu ton (27,52 persen). Sementara itu, pada *subround* Januari–April dan *subround* September–Desember produksi kacang hijau mengalami penurunan masing-masing sebanyak 1,50 ribu ton (4,75 persen) dan 1,74 ribu ton (1,68 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Selama periode Januari–Desember, pola panen kacang hijau pada tahun 2015 relatif lebih mendekati pola panen tahun 2014 dibandingkan pola panen tahun 2013. Pada periode Januari–Desember tahun 2014 dan tahun 2015 puncak panen terjadi pada bulan Agustus. Sementara itu, pada periode yang sama tahun 2013 puncak panen terjadi pada bulan September (Gambar 10).

Gambar 10
Pola Panen Kacang Hijau, 2013–2015



Tabel 31
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	117 281	142 241	147 058	24 960	21,28	4 817	3,39
- Luar Jawa	64 794	65 775	82 417	981	1,51	16 642	25,30
- Indonesia	182 075	208 016	229 475	25 941	14,25	21 459	10,32
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	11,42	11,98	12,05	0,56	4,90	0,07	0,58
- Luar Jawa	10,91	11,27	11,43	0,36	3,30	0,16	1,42
- Indonesia	11,24	11,76	11,83	0,52	4,63	0,07	0,60
c. Produksi (ton)							
- Jawa	133 955	170 446	177 276	36 491	27,24	6 830	4,01
- Luar Jawa	70 715	74 143	94 187	3 428	4,85	20 044	27,03
- Indonesia	204 670	244 589	271 463	39 919	19,50	26 874	10,99

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 32
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari April	29 692	27 538	27 757	- 2 154	-7,25	219	0,80
- Mei Agustus	73 041	92 340	117 490	19 299	26,42	25 150	27,24
- September Desember	79 342	88 138	84 228	8 796	11,09	- 3 910	-4,44
- Januari Desember	182 075	208 016	229 475	25 941	14,25	21 459	10,32
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari April	11,06	11,50	10,86	0,44	3,98	-0,64	-5,57
- Mei Agustus	11,14	11,85	11,88	0,71	6,37	0,03	0,25
- September Desember	11,40	11,74	12,08	0,34	2,98	0,34	2,90
- Januari Desember	11,24	11,76	11,83	0,52	4,63	0,07	0,60
c. Produksi (ton)							
- Januari April	32 851	31 655	30 152	- 1 196	-3,64	- 1 503	-4,75
- Mei Agustus	81 385	109 418	139 533	28 033	34,44	30 115	27,52
- September Desember	90 434	103 516	101 778	13 082	14,47	- 1 738	-1,68
- Januari Desember	204 670	244 589	271 463	39 919	19,50	26 874	10,99

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 33

Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 453	1 371	903	1 151	1 522
2. Sumatera Utara	3 004	3 498	2 130	2 603	2 712
3. Sumatera Barat	914	872	608	441	336
4. R i a u	938	865	585	598	576
5. J a m b i	402	343	230	146	113
6. Sumatera Selatan	1 914	1 820	1 332	868	716
7. Bengkulu	1 427	1 509	1 384	1 175	691
8. Lampung	4 071	3 576	2 941	2 611	1 608
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	12 507	9 011	9 121	10 228	7 607
13. Jawa Tengah	99 156	95 102	57 941	80 221	82 186
14. DI Yogyakarta	614	501	552	439	394
15. Jawa Timur	68 624	55 881	48 845	50 259	56 191
16. Banten	1 168	1 037	822	1 094	680
17. B a l i	983	1 556	1 129	801	560
18. Nusa Tenggara Barat	45 351	27 775	19 374	16 395	23 315
19. Nusa Tenggara Timur	12 307	13 183	11 869	10 548	11 130
20. Kalimantan Barat	2 309	1 150	733	1 256	1 462
21. Kalimantan Tengah	125	210	127	70	52
22. Kalimantan Selatan	744	787	703	759	634
23. Kalimantan Timur	731	527	349	342	162
24. Kalimantan Utara*	-	-	70	119	112
25. Sulawesi Utara	1 433	1 621	1 218	1 170	845
26. Sulawesi Tengah	1 577	1 639	1 009	839	764
27. Sulawesi Selatan	31 079	17 143	14 226	20 315	31 653
28. Sulawesi Tenggara	1 899	1 325	1 342	1 476	1 287
29. Gorontalo	172	154	139	98	105
30. Sulawesi Barat	526	676	452	269	264
31. Maluku	655	638	841	754	643
32. Maluku Utara	247	251	278	492	614
33. Papua Barat	257	178	173	170	112
34. Papua	727	807	649	309	429
J a w a	182 069	161 532	117 281	142 241	147 058
Luar Jawa	115 245	83 474	64 794	65 775	82 417
I n d o n e s i a	297 314	245 006	182 075	208 016	229 475

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 34

Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	10,37	10,60	10,58	10,71	10,51
2. Sumatera Utara	10,82	10,91	11,00	11,17	11,28
3. Sumatera Barat	12,26	12,31	12,38	12,68	12,47
4. R i a u	10,61	10,64	10,58	10,79	10,38
5. J a m b i	11,07	11,11	11,39	11,51	11,42
6. Sumatera Selatan	13,64	13,63	13,67	13,62	13,60
7. Bengkulu	9,85	9,78	9,91	9,82	9,58
8. Lampung	8,95	8,98	8,99	9,01	8,99
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11,37	11,32	12,06	12,46	12,74
13. Jawa Tengah	11,75	11,72	11,09	11,99	12,04
14. DI Yogyakarta	6,04	5,99	5,76	5,95	5,84
15. Jawa Timur	11,71	11,95	11,81	12,00	12,07
16. Banten	7,94	8,21	8,18	8,29	7,97
17. B a l i	8,99	9,82	10,50	11,75	9,21
18. Nusa Tenggara Barat	11,18	12,30	11,40	11,11	11,61
19. Nusa Tenggara Timur	8,46	8,71	8,54	8,65	8,73
20. Kalimantan Barat	7,31	7,50	7,54	7,35	7,54
21. Kalimantan Tengah	8,24	8,24	8,27	8,43	8,46
22. Kalimantan Selatan	10,40	10,71	10,77	10,76	10,33
23. Kalimantan Timur	10,41	10,55	10,69	10,73	10,86
24. Kalimantan Utara*	-	-	10,29	9,75	10,09
25. Sulawesi Utara	12,74	12,62	12,65	12,80	11,47
26. Sulawesi Tengah	8,32	8,38	8,32	8,59	8,22
27. Sulawesi Selatan	13,22	13,20	12,89	13,60	12,89
28. Sulawesi Tenggara	8,04	8,12	8,07	8,08	8,05
29. Gorontalo	12,73	12,86	13,09	13,37	13,14
30. Sulawesi Barat	13,57	13,76	13,61	13,61	13,64
31. Maluku	10,56	10,56	10,57	10,57	10,30
32. Maluku Utara	11,01	10,96	11,65	11,10	12,04
33. Papua Barat	10,27	11,01	10,78	10,35	10,36
34. Papua	10,48	10,42	10,51	10,81	10,91
J a w a	11,66	11,74	11,42	11,98	12,05
Luar Jawa	11,19	11,34	10,91	11,27	11,43
I n d o n e s i a	11,48	11,60	11,24	11,76	11,83

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 35

Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 507	1 600	955	1 233	1 600
2. Sumatera Utara	3 250	3 060	2 344	2 907	3 060
3. Sumatera Barat	1 121	419	753	559	419
4. R i a u	995	598	619	645	598
5. J a m b i	445	129	262	168	129
6. Sumatera Selatan	2 611	974	1 821	1 182	974
7. Bengkulu	1 405	662	1 371	1 154	662
8. Lampung	3 644	1 445	2 643	2 352	1 445
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	14 221	9 691	11 002	12 749	9 691
13. Jawa Tengah	116 518	98 992	64 277	96 219	98 992
14. DI Yogyakarta	371	230	318	261	230
15. Jawa Timur	80 329	67 821	57 686	60 310	67 821
16. Banten	927	542	672	907	542
17. B a l i	884	516	1 186	941	516
18. Nusa Tenggara Barat	50 702	27 074	22 079	18 218	27 074
19. Nusa Tenggara Timur	10 407	9 717	10 139	9 121	9 717
20. Kalimantan Barat	1 687	1 102	553	923	1 102
21. Kalimantan Tengah	103	44	105	59	44
22. Kalimantan Selatan	774	655	757	817	655
23. Kalimantan Timur	761	176	373	367	176
24. Kalimantan Utara*	-	113	72	116	113
25. Sulawesi Utara	1 825	969	1 541	1 498	969
26. Sulawesi Tengah	1 312	628	839	721	628
27. Sulawesi Selatan	41 093	40 787	18 341	27 620	40 787
28. Sulawesi Tenggara	1 527	1 036	1 083	1 192	1 036
29. Gorontalo	219	138	182	131	138
30. Sulawesi Barat	714	360	615	366	360
31. Maluku	692	662	889	797	662
32. Maluku Utara	272	739	324	546	739
33. Papua Barat	264	116	187	176	116
34. Papua	762	468	682	334	468
J a w a	212 366	177 276	133 955	170 446	177 276
Luar Jawa	128 976	94 187	70 715	74 143	94 187
I n d o n e s i a	341 342	271 463	204 670	244 589	271 463

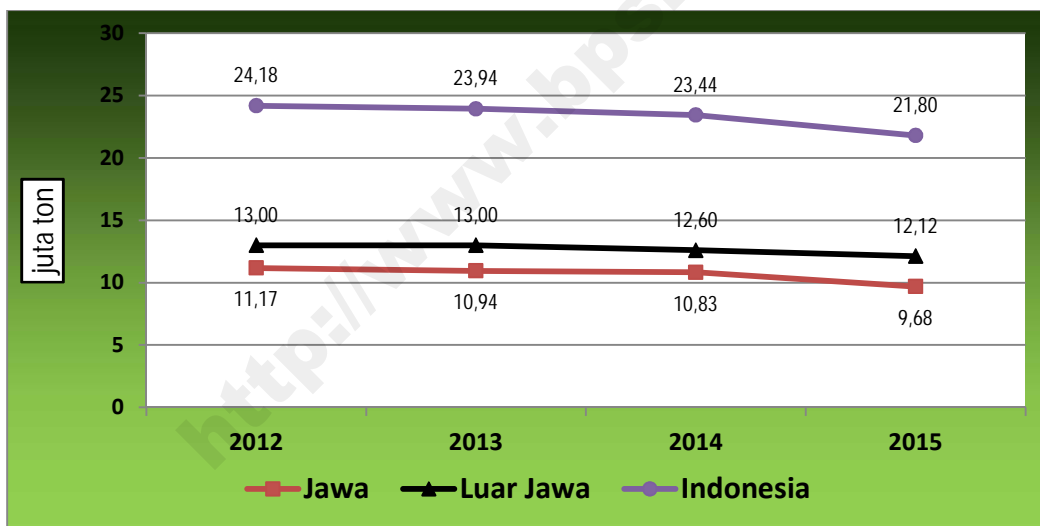
Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

VII PRODUKSI UBI KAYU

Produksi ubi kayu tahun 2015 sebanyak 21,80 juta ton umbi basah atau mengalami penurunan sebanyak 1,63 juta ton (6,98 persen) dibandingkan tahun 2014. Penurunan produksi ubi kayu tersebut terjadi di Pulau Jawa sebanyak 1,15 juta ton dan di luar Pulau Jawa sebanyak 0,48 juta ton. Menurunnya produksi ubi kayu terjadi karena penurunan luas panen seluas 53,58 ribu hektar (5,34 persen) dan produktivitas sebesar 4,04 kuintal/hektar (1,73 persen).

Gambar 11
Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2012–2015

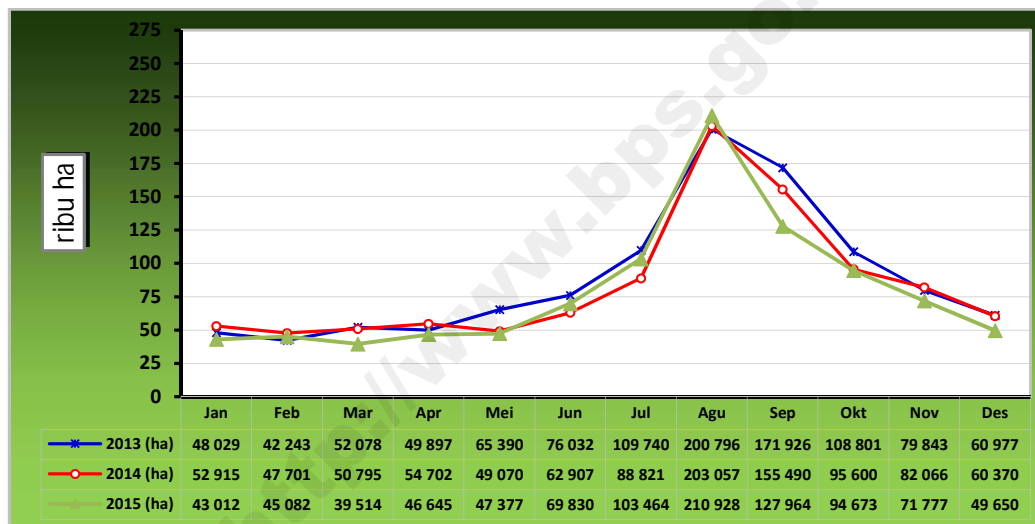


Penurunan produksi ubi kayu tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Lampung, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Sementara itu, peningkatan produksi ubi kayu tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Maluku, Kepulauan Bangka Belitung, dan Nusa Tenggara Barat.

Penurunan produksi ubi kayu tahun 2015 yang sebanyak 1,63 juta ton (6,98 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* September–Desember masing-masing sebanyak 0,63 juta ton (12,30 persen) dan 1,50 juta ton (15,82 persen). Sebaliknya pada *subround* Mei–Agustus, produksi ubi kayu mengalami peningkatan sebanyak 0,49 juta ton (5,53 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Pola panen ubi kayu pada periode Januari–Desember tahun 2015 relatif sama dengan tahun 2013 dan 2014. Pada periode Januari–Desember tahun 2013, 2014, dan 2015 puncak panen terjadi pada bulan Agustus (Gambar 12).

Gambar 12
Pola Panen Ubi Kayu, 2013–2015



Tabel 36
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	490 650	466 032	442 751	- 24 618	-5,02	- 23 281	-5,00
- Luar Jawa	575 102	537 462	507 165	- 37 640	-6,54	- 30 297	-5,64
- Indonesia	1 065 752	1 003 494	949 916	- 62 258	-5,84	- 53 578	-5,34
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	222,98	232,48	218,65	9,50	4,26	-13,83	-5,95
- Luar Jawa	225,98	234,48	238,99	8,50	3,76	4,51	1,92
- Indonesia	224,60	233,55	229,51	8,95	3,98	-4,04	-1,73
c. Produksi (ton)							
- Jawa	10 940 653	10 834 162	9 680 916	- 106 491	-0,97	-1 153 246	-10,64
- Luar Jawa	12 996 268	12 602 222	12 120 499	- 394 046	-3,03	- 481 723	-3,82
- Indonesia	23 936 921	23 436 384	21 801 415	- 500 537	-2,09	-1 634 969	-6,98

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 37
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013-2014		2014-2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	192 247	206 113	174 253	13 866	7,21	- 31 860	-15,46
- Mei-Agustus	451 958	403 855	431 599	- 48 103	-10,64	27 744	6,87
- September-Desember	421 547	393 526	344 064	- 28 021	-6,65	- 49 462	-12,57
- Januari-Desember	1 065 752	1 003 494	949 916	- 62 258	-5,84	- 53 578	-5,34
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	232,75	246,95	256,17	14,20	6,10	9,22	3,73
- Mei-Agustus	222,85	219,56	216,81	-3,29	-1,48	-2,75	-1,25
- September-Desember	222,76	240,89	231,93	18,13	8,14	-8,96	-3,72
- Januari-Desember	224,60	233,55	229,51	8,95	3,98	-4,04	-1,73
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	4 474 483	5 089 914	4 463 922	615 431	13,75	- 625 992	-12,30
- Mei-Agustus	10 071 863	8 866 931	9 357 469	-1 204 932	-11,96	490 538	5,53
- September-Desember	9 390 575	9 479 539	7 980 024	88 964	0,95	-1 499 515	-15,82
- Januari-Desember	23 936 921	23 436 384	21 801 415	- 500 537	-2,09	-1 634 969	-6,98

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 38
Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3 085	2 974	2 725	2 432	2 226
2. Sumatera Utara	37 929	38 749	47 141	42 062	47 837
3. Sumatera Barat	5 571	5 502	5 503	5 644	5 318
4. R i a u	4 144	3 642	3 863	4 038	3 578
5. J a m b i	2 819	2 744	2 274	2 268	2 018
6. Sumatera Selatan	9 792	8 938	9 397	10 930	8 801
7. Bengkulu	4 047	4 571	4 861	4 496	3 573
8. Lampung	368 096	324 749	318 107	304 468	279 337
9. Kepulauan Bangka Belitung	886	809	795	1 064	1 423
10. Kepulauan Riau	721	697	715	723	708
11. DKI Jakarta	15	4	-	-	-
12. Jawa Barat	103 244	100 159	95 505	93 921	85 288
13. Jawa Tengah	173 195	176 849	161 783	153 201	150 874
14. DI Yogyakarta	62 414	61 815	58 777	56 120	55 626
15. Jawa Timur	199 407	189 982	168 194	157 111	146 787
16. Banten	7 374	5 677	6 391	5 679	4 176
17. B a l i	10 683	9 346	9 085	8 006	8 009
18. Nusa Tenggara Barat	5 167	5 979	3 866	4 706	5 030
19. Nusa Tenggara Timur	96 705	89 282	79 164	63 836	60 557
20. Kalimantan Barat	10 783	10 217	10 821	12 034	10 609
21. Kalimantan Tengah	4 181	3 939	3 406	3 608	3 031
22. Kalimantan Selatan	5 701	5 862	4 902	4 817	3 478
23. Kalimantan Timur	5 214	4 697	2 809	2 988	2 384
24. Kalimantan Utara*	-	-	2 111	2 006	1 729
25. Sulawesi Utara	5 371	4 837	4 239	3 685	3 594
26. Sulawesi Tengah	4 198	4 702	4 844	4 074	2 231
27. Sulawesi Selatan	20 268	31 454	24 720	22 083	26 783
28. Sulawesi Tenggara	9 130	9 093	8 974	8 420	8 398
29. Gorontalo	474	307	364	302	197
30. Sulawesi Barat	2 881	2 598	2 085	1 420	1 109
31. Maluku	7 040	6 243	4 794	5 013	4 842
32. Maluku Utara	9 550	9 407	9 284	7 618	5 556
33. Papua Barat	1 744	844	1 082	992	987
34. Papua	2 867	3 020	3 171	3 729	3 822
J a w a	545 649	534 486	490 650	466 032	442 751
Luar Jawa	639 047	595 202	575 102	537 462	507 165
I n d o n e s i a	1 184 696	1 129 688	1 065 752	1 003 494	949 916

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 39
 Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	127,66	128,64	127,48	130,02	130,87
2. Sumatera Utara	287,83	302,34	322,06	328,88	338,54
3. Sumatera Barat	344,54	388,31	397,66	386,18	391,85
4. R i a u	191,80	243,21	266,81	290,46	289,54
5. J a m b i	143,53	142,05	146,40	156,75	215,23
6. Sumatera Selatan	162,73	160,62	175,85	201,29	247,48
7. Bengkulu	117,95	126,05	127,94	175,38	224,77
8. Lampung	249,76	258,27	261,84	263,87	264,45
9. Kepulauan Bangka Belitung	149,84	166,49	178,65	185,70	246,13
10. Kepulauan Riau	108,25	109,99	119,30	124,19	129,34
11. DKI Jakarta	117,33	117,50	-	-	-
12. Jawa Barat	199,41	212,77	223,92	239,57	234,53
13. Jawa Tengah	202,17	217,61	252,79	259,65	236,73
14. DI Yogyakarta	139,01	140,15	172,44	157,69	157,01
15. Jawa Timur	202,20	223,50	214,10	231,39	215,39
16. Banten	145,17	145,84	153,10	151,33	177,59
17. B a l i	155,66	157,50	172,76	164,74	107,47
18. Nusa Tenggara Barat	145,86	132,92	152,83	196,86	213,23
19. Nusa Tenggara Timur	99,49	99,92	102,47	106,14	105,24
20. Kalimantan Barat	131,27	150,30	155,74	160,35	163,49
21. Kalimantan Tengah	118,33	118,38	119,68	120,13	150,81
22. Kalimantan Selatan	151,73	153,60	178,14	191,55	206,30
23. Kalimantan Timur	176,18	176,25	197,65	203,95	226,37
24. Kalimantan Utara*	-	-	156,02	209,11	225,19
25. Sulawesi Utara	130,60	130,63	130,24	126,33	122,77
26. Sulawesi Tengah	198,04	199,15	208,40	207,87	211,99
27. Sulawesi Selatan	182,62	217,14	175,32	216,68	211,31
28. Sulawesi Tenggara	180,56	193,25	201,34	207,94	208,50
29. Gorontalo	124,68	123,00	124,64	132,02	134,67
30. Sulawesi Barat	165,46	185,78	254,06	210,58	225,28
31. Maluku	178,64	191,49	204,03	195,41	278,11
32. Maluku Utara	121,40	123,86	129,04	194,17	216,49
33. Papua Barat	117,20	115,49	112,92	112,59	113,28
34. Papua	121,73	121,45	122,68	122,05	121,37
J a w a	193,66	209,08	222,98	232,48	218,65
Luar Jawa	210,89	218,46	225,98	234,48	238,99
I n d o n e s i a	202,96	214,02	224,60	233,55	229,51

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 40
Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2011-2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	39 384	38 257	34 738	31 621	29 131
2. Sumatera Utara	1 091 711	1 171 520	1 518 221	1 383 346	1 619 495
3. Sumatera Barat	191 946	213 647	218 830	217 962	208 386
4. R i a u	79 480	88 577	103 070	117 287	103 599
5. J a m b i	40 462	38 978	33 291	35 550	43 433
6. Sumatera Selatan	159 346	143 565	165 250	220 014	217 807
7. Bengkulu	47 735	57 618	62 193	78 853	80 309
8. Lampung	9 193 676	8 387 351	8 329 201	8 034 016	7 387 084
9. Kepulauan Bangka Belitung	13 276	13 469	14 203	19 759	35 024
10. Kepulauan Riau	7 805	7 666	8 530	8 979	9 157
11. DKI Jakarta	176	47	-	-	-
12. Jawa Barat	2 058 785	2 131 123	2 138 532	2 250 024	2 000 224
13. Jawa Tengah	3 501 458	3 848 462	4 089 635	3 977 810	3 571 594
14. DI Yogyakarta	867 596	866 357	1 013 565	884 931	873 362
15. Jawa Timur	4 032 081	4 246 028	3 601 074	3 635 454	3 161 573
16. Banten	107 052	82 796	97 847	85 943	74 163
17. B a l i	166 291	147 201	156 953	131 887	86 070
18. Nusa Tenggara Barat	75 367	79 472	59 085	92 643	107 254
19. Nusa Tenggara Timur	962 128	892 145	811 166	677 577	637 315
20. Kalimantan Barat	141 550	153 564	168 521	192 967	173 449
21. Kalimantan Tengah	49 475	46 630	40 762	43 342	45 712
22. Kalimantan Selatan	86 504	90 043	87 323	92 272	71 751
23. Kalimantan Timur	91 858	82 786	55 519	60 941	53 966
24. Kalimantan Utara*	-	-	32 935	41 947	38 936
25. Sulawesi Utara	70 147	63 187	55 207	46 553	44 123
26. Sulawesi Tengah	83 139	93 642	100 950	84 688	47 295
27. Sulawesi Selatan	370 125	682 995	433 399	478 486	565 958
28. Sulawesi Tenggara	164 850	175 719	180 680	175 086	175 095
29. Gorontalo	5 910	3 776	4 537	3 987	2 653
30. Sulawesi Barat	47 670	48 265	52 972	29 902	24 984
31. Maluku	125 763	119 545	97 813	97 959	134 661
32. Maluku Utara	115 940	116 515	119 799	147 917	120 283
33. Papua Barat	20 440	9 747	12 219	11 169	11 181
34. Papua	34 899	36 679	38 901	45 512	46 388
J a w a	10 567 148	11 174 813	10 940 653	10 834 162	9 680 916
Luar Jawa	13 476 877	13 002 559	12 996 268	12 602 222	12 120 499
I n d o n e s i a	24 044 025	24 177 372	23 936 921	23 436 384	21 801 415

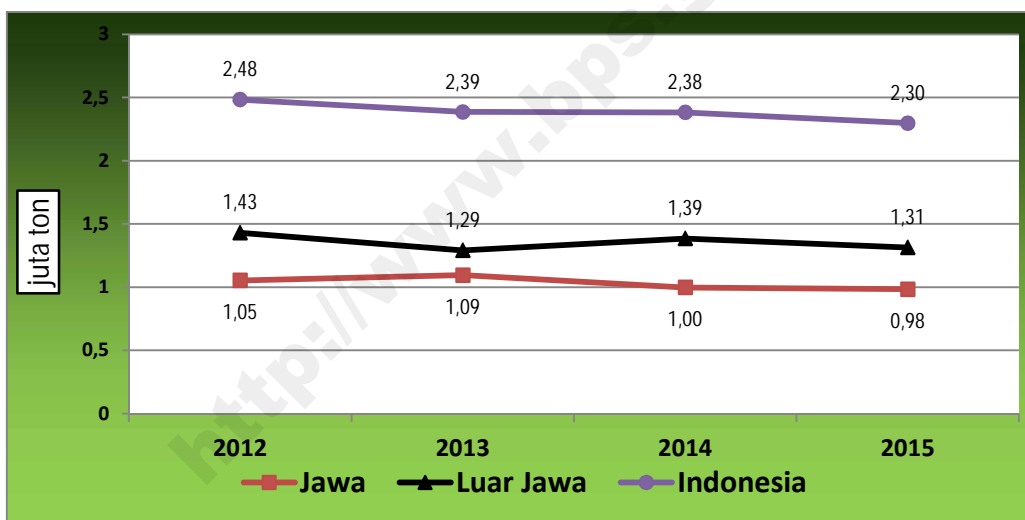
Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

VIII PRODUKSI UBI JALAR

Produksi ubi jalar tahun 2015 sebanyak 2,30 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebanyak 85,02 ribu ton (3,57 persen) dibandingkan tahun 2014. Penurunan produksi ubi jalar tahun 2015 tersebut terjadi di Pulau Jawa sebanyak 12,90 ribu ton dan di luar Pulau Jawa sebanyak 72,12 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen seluas 13,63 ribu hektar (8,70 persen) sedangkan produktivitas mengalami peningkatan sebesar 8,53 kuintal/hektar (5,61 persen).

Gambar 13
Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2012–2015

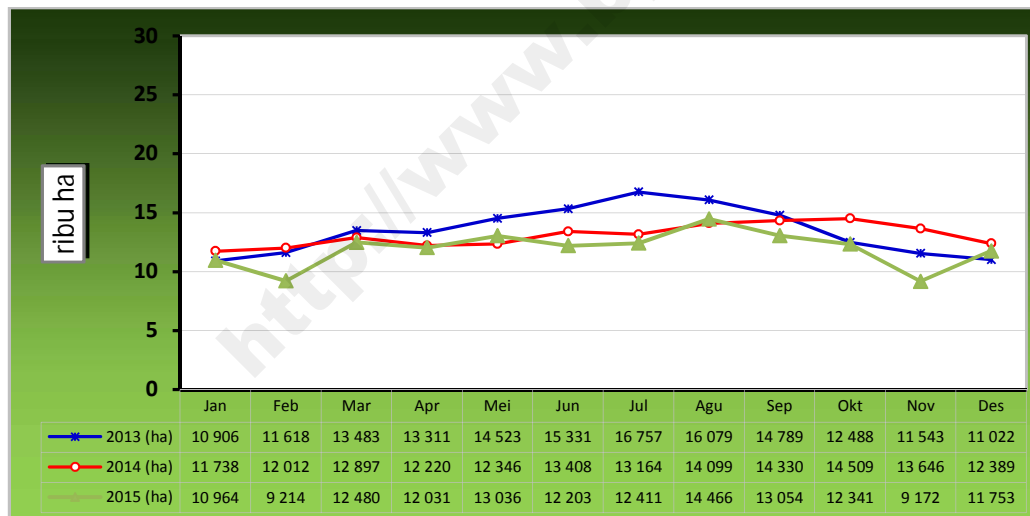


Penurunan produksi ubi jalar tahun 2015 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Sumatera Utara, Bali, Jawa Barat, dan Maluku Utara. Sementara itu, peningkatan produksi yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Papua, Maluku, Sulawesi Barat, dan Papua Barat.

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2015 yang sebanyak 85,02 ribu ton (3,57 persen) terjadi pada *subround* Mei-Agustus dan *subround* September-Desember masing-masing sebanyak 9,41 ribu ton (1,19 persen) dan 103,68 ribu ton (11,92 persen). Sementara itu, produksi ubi jalar pada *subround* Januari-April mengalami peningkatan sebanyak 28,07 ribu ton (3,88 persen) dibandingkan dengan produksi ubi jalar pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year-on-year*).

Selama periode Januari–Desember, pola panen ubi jalar tahun 2015 berbeda dengan pola panen tahun 2013 dan 2014. Selama periode tersebut, puncak panen ubi jalar pada tahun 2015 terjadi pada bulan Agustus, sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 puncak panen masing-masing terjadi pada bulan Juli dan Oktober (Gambar 14).

Gambar 14
Pola Panen Ubi Jalar, 2013–2015



Tabel 41
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2013 - 2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013 2014		2014 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Jawa	58 329	50 675	45 302	- 7 654	-13,12	- 5 373	-10,60
- Luar Jawa	103 521	106 083	97 823	2 562	2,47	- 8 260	-7,79
- Indonesia	161 850	156 758	143 125	- 5 092	-3,15	- 13 633	-8,70
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	187,71	196,77	217,26	9,06	4,83	20,49	10,41
- Luar Jawa	124,79	130,61	134,26	5,82	4,66	3,65	2,79
- Indonesia	147,47	152,00	160,53	4,53	3,07	8,53	5,61
c. Produksi (ton)							
- Jawa	1 094 881	997 124	984 224	- 97 757	-8,93	- 12 900	-1,29
- Luar Jawa	1 291 848	1 385 534	1 313 410	93 686	7,25	- 72 124	-5,21
- Indonesia	2 386 729	2 382 658	2 297 634	- 4 071	-0,17	- 85 024	-3,57

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 42
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2013 - 2015

Uraian	2013	2014	2015	Perkembangan			
				2013 2014		2014 2015	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari-April	49 318	48 867	44 689	- 451	-0,91	- 4 178	-8,55
- Mei-Agustus	62 690	53 017	52 116	- 9 673	-15,43	- 901	-1,70
- September-Desember	49 842	54 874	46 320	5 032	10,10	- 8 554	-15,59
- Januari-Desember	161 850	156 758	143 125	- 5 092	-3,15	- 13 633	-8,70
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari-April	148,59	148,17	168,30	-0,42	-0,28	20,13	13,59
- Mei-Agustus	134,85	148,77	149,53	13,92	10,32	0,76	0,51
- September-Desember	162,22	158,52	165,42	-3,70	-2,28	6,90	4,35
- Januari-Desember	147,47	152,00	160,53	4,53	3,07	8,53	5,61
c. Produksi (ton)							
- Januari-April	732 817	724 046	752 119	- 8 771	-1,20	28 073	3,88
- Mei-Agustus	845 384	788 722	779 310	- 56 662	-6,70	- 9 412	-1,19
- September-Desember	808 528	869 890	766 205	61 362	7,59	- 103 685	-11,92
- Januari-Desember	2 386 729	2 382 658	2 297 634	- 4 071	-0,17	- 85 024	-3,57

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 43
Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2011 - 2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 137	1 264	1 094	903	793
2. Sumatera Utara	15 466	14 595	9 101	11 130	8 952
3. Sumatera Barat	4 348	4 372	4 530	5 394	5 127
4. R i a u	1 203	1 137	1 028	981	793
5. J a m b i	3 017	3 076	2 670	2 945	2 511
6. Sumatera Selatan	2 620	2 475	1 922	2 112	1 459
7. Bengkulu	2 734	3 855	3 277	3 931	2 950
8. Lampung	4 848	4 849	4 630	4 309	2 958
9. Kepulauan Bangka Belitung	393	354	365	384	253
10. Kepulauan Riau	234	246	237	225	224
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	27 931	26 531	26 635	25 641	23 514
13. Jawa Tengah	8 046	8 000	10 011	9 053	7 076
14. DI Yogyakarta	413	440	419	409	407
15. Jawa Timur	14 177	14 264	19 139	13 483	12 782
16. Banten	2 879	2 564	2 125	2 089	1 523
17. B a l i	5 982	5 619	5 119	4 378	3 141
18. Nusa Tenggara Barat	954	1 100	866	1 082	1 120
19. Nusa Tenggara Timur	15 781	18 604	9 992	8 177	8 701
20. Kalimantan Barat	1 713	1 742	1 818	1 809	1 673
21. Kalimantan Tengah	1 205	1 339	1 292	1 270	1 049
22. Kalimantan Selatan	1 988	1 644	1 336	1 806	1 257
23. Kalimantan Timur	2 239	1 682	1 269	1 217	978
24. Kalimantan Utara*	-	-	358	340	293
25. Sulawesi Utara	4 736	4 216	4 059	3 945	2 657
26. Sulawesi Tengah	2 306	2 516	2 001	1 832	1 533
27. Sulawesi Selatan	5 391	6 774	4 809	5 082	4 717
28. Sulawesi Tenggara	3 254	3 434	2 882	2 688	2 525
29. Gorontalo	260	202	201	182	139
30. Sulawesi Barat	1 805	1 483	803	531	755
31. Maluku	1 967	1 982	1 796	1 660	1 899
32. Maluku Utara	3 663	3 836	3 743	3 649	2 118
33. Papua Barat	1 018	1 029	1 343	1 080	1 157
34. Papua	34 413	33 071	30 980	33 041	36 091
J a w a	53 446	51 799	58 329	50 675	45 302
Luar Jawa	124 675	126 496	103 521	106 083	97 823
I n d o n e s i a	178 121	178 295	161 850	156 758	143 125

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 44
 Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2011 – 2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	104,17	105,66	106,05	107,38	112,67
2. Sumatera Utara	123,56	127,84	128,20	131,74	136,69
3. Sumatera Barat	225,67	285,64	296,81	296,38	313,87
4. R i a u	82,39	82,88	82,32	81,94	82,75
5. J a m b i	227,83	260,26	255,38	267,15	316,18
6. Sumatera Selatan	69,88	70,22	82,96	115,79	113,52
7. Bengkulu	96,73	96,68	96,65	132,92	131,66
8. Lampung	97,44	97,77	97,50	97,47	96,33
9. Kepulauan Bangka Belitung	76,56	93,31	78,44	77,92	103,56
10. Kepulauan Riau	77,14	77,89	79,79	80,18	80,13
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	153,73	164,55	182,12	183,98	194,00
13. Jawa Tengah	196,34	208,72	183,49	198,16	213,84
14. DI Yogyakarta	110,99	114,70	118,16	128,04	149,14
15. Jawa Timur	153,45	288,81	205,44	231,71	274,23
16. Banten	120,14	127,75	131,63	135,64	132,30
17. B a l i	116,23	110,97	118,69	124,25	116,70
18. Nusa Tenggara Barat	125,47	120,29	130,89	175,74	169,86
19. Nusa Tenggara Timur	82,21	81,63	79,01	73,42	69,81
20. Kalimantan Barat	80,41	87,08	84,14	85,09	88,84
21. Kalimantan Tengah	71,12	71,14	71,22	71,24	91,90
22. Kalimantan Selatan	120,31	119,27	123,76	129,68	142,51
23. Kalimantan Timur	95,72	97,31	102,39	106,85	111,79
24. Kalimantan Utara*	-	-	87,51	89,88	97,30
25. Sulawesi Utara	97,69	97,79	98,05	99,95	96,74
26. Sulawesi Tengah	108,89	107,04	107,70	111,64	108,61
27. Sulawesi Selatan	124,18	139,47	147,16	154,02	151,96
28. Sulawesi Tenggara	81,36	85,65	83,67	92,69	101,94
29. Gorontalo	98,65	99,11	99,85	104,62	103,17
30. Sulawesi Barat	113,32	111,86	143,04	110,73	115,88
31. Maluku	91,07	97,94	109,14	135,83	177,14
32. Maluku Utara	87,20	90,36	98,92	122,37	144,83
33. Papua Barat	102,26	103,47	110,96	109,50	113,23
34. Papua	101,25	104,35	130,90	124,66	123,83
J a w a	157,93	203,35	187,71	196,77	217,26
Luar Jawa	108,44	113,06	124,79	130,61	134,26
I n d o n e s i a	123,29	139,29	147,47	152,00	160,53

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 45
Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2011 - 2015

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	11 844	13 356	11 602	9 696	8 935
2. Sumatera Utara	191 104	186 583	116 671	146 622	122 362
3. Sumatera Barat	98 120	124 881	134 453	159 865	160 922
4. R i a u	9 912	9 424	8 462	8 038	6 562
5. J a m b i	68 735	80 057	68 187	78 677	79 393
6. Sumatera Selatan	18 309	17 380	15 945	24 454	16 563
7. Bengkulu	26 445	37 271	31 672	52 251	38 841
8. Lampung	47 239	47 408	45 141	42 000	28 494
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 009	3 303	2 863	2 992	2 620
10. Kepulauan Riau	1 805	1 916	1 891	1 804	1 795
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	429 378	436 577	485 065	471 737	456 176
13. Jawa Tengah	157 972	166 978	183 694	179 393	151 312
14. DI Yogyakarta	4 584	5 047	4 951	5 237	6 070
15. Jawa Timur	217 545	411 957	393 199	312 421	350 516
16. Banten	34 589	32 756	27 972	28 336	20 150
17. B a l i	69 528	62 352	60 755	54 395	36 655
18. Nusa Tenggara Barat	11 970	13 232	11 335	19 015	19 024
19. Nusa Tenggara Timur	129 728	151 864	78 944	60 032	60 746
20. Kalimantan Barat	13 774	15 169	15 296	15 393	14 863
21. Kalimantan Tengah	8 570	9 525	9 201	9 048	9 640
22. Kalimantan Selatan	23 918	19 608	16 534	23 421	17 913
23. Kalimantan Timur	21 432	16 367	12 993	13 004	10 933
24. Kalimantan Utara*	-	-	3 133	3 056	2 851
25. Sulawesi Utara	46 266	41 227	39 800	39 429	25 705
26. Sulawesi Tengah	25 111	26 932	21 550	20 452	16 650
27. Sulawesi Selatan	66 946	94 474	70 767	78 275	71 681
28. Sulawesi Tenggara	26 476	29 411	24 113	24 914	25 740
29. Gorontalo	2 565	2 002	2 007	1 904	1 434
30. Sulawesi Barat	20 455	16 589	11 486	5 880	8 749
31. Maluku	17 913	19 411	19 602	22 547	33 639
32. Maluku Utara	31 943	34 661	37 024	44 651	30 674
33. Papua Barat	10 410	10 647	14 901	11 826	13 101
34. Papua	348 438	345 095	405 520	411 893	446 925
J a w a	844 068	1 053 315	1 094 881	997 124	984 224
Luar Jawa	1 351 965	1 430 145	1 291 848	1 385 534	1 313 410
I n d o n e s i a	2 196 033	2 483 460	2 386 729	2 382 658	2 297 634

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

*) Pada tahun 2011 s.d 2012 , Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur



DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : bpsHQ@bps.go.id

ISSN 2086-6993



9 772068 699001